

**HUBUNGAN PENGALAMAN PPL 2, PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA DAN LATAR BELAKANG PEKERJAAN  
ORANG TUA DENGAN MINAT MENJADI GURU  
AKUNTANSI MAHASISWA ANGKATAN 2015 PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA  
DHARMA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi**



**Oleh:**

**EMARENSIA SOMI**

**151334046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
BIDANG KEAHLIAH KHUSUS PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGALAMAN PPL 2, PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA DAN LATAR BELAKANG PEKERJAAN  
ORANG TUA DENGAN MINAT MENJADI GURU  
AKUNTANSI MAHASISWA ANGKATAN 2015 PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA  
DHARMA YOGYAKARTA**

OLEH:

EMARENSIA SOMI

NIM: 151334046

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd.

Tanggal: 17 Juni 2019

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGALAMAN PPL 2, PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA DAN LATAR BELAKANG PEKERJAAN  
ORANG TUA DENGAN MINAT MENJADI GURU  
AKUNTANSI MAHASISWA ANGKATAN 2015 PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA  
DHARMA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Emarensia Somi  
NIM: 151334046

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
Pada tanggal 22 Juli 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.  
Sekretaris : Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd.  
Anggota : Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd.  
Anggota : Drs. FX. Muhadi, M.Pd.  
Anggota : Agustinus Heri Nugroho, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 22 Juli 2019  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma



Dekan  
Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya ini saya persembahkan untuk

- + Tuhan Yang Maha Esa
- + Bunda Maria
- + Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Paulus Kopong Lonek dan Ibu Bernadeta Sayi
- + Kakak dan abangku tersayang, Agnes Sri Erliyati Lonek dan Wilhelmus Riduanto Lonek
- + Sahabat-sahabat seperjuangan terkhusus sahabat seperjuangan di Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- + Dosen Pembimbing dan semua dosen Pengajar di Prodi Pendidikan Akuntansi
- + Almamaterku Universitas Sanata Dharma Yogyakarta terkhusus Program Studi Pendidikan Akuntansi

## MOTTO

“Penghalang terbesar untuk meraih kesuksesan adalah ketakutan untuk menghadapi kegagalan.”

(Merry Riana)

“Hiduplah kamu bersama manusia sebagaimana pohon yang berbuah, mereka melemparinya dengan batu, tetapi ia membalasnya dengan buah.”

(Abu Hamid Al Ghazali)

“Harta yang paling berharga adalah keluarga. Istana yang paling indah adalah keluarga. Puisi yang paling bermakna adalah keluarga. Mutiara tiada tara adalah keluarga.”

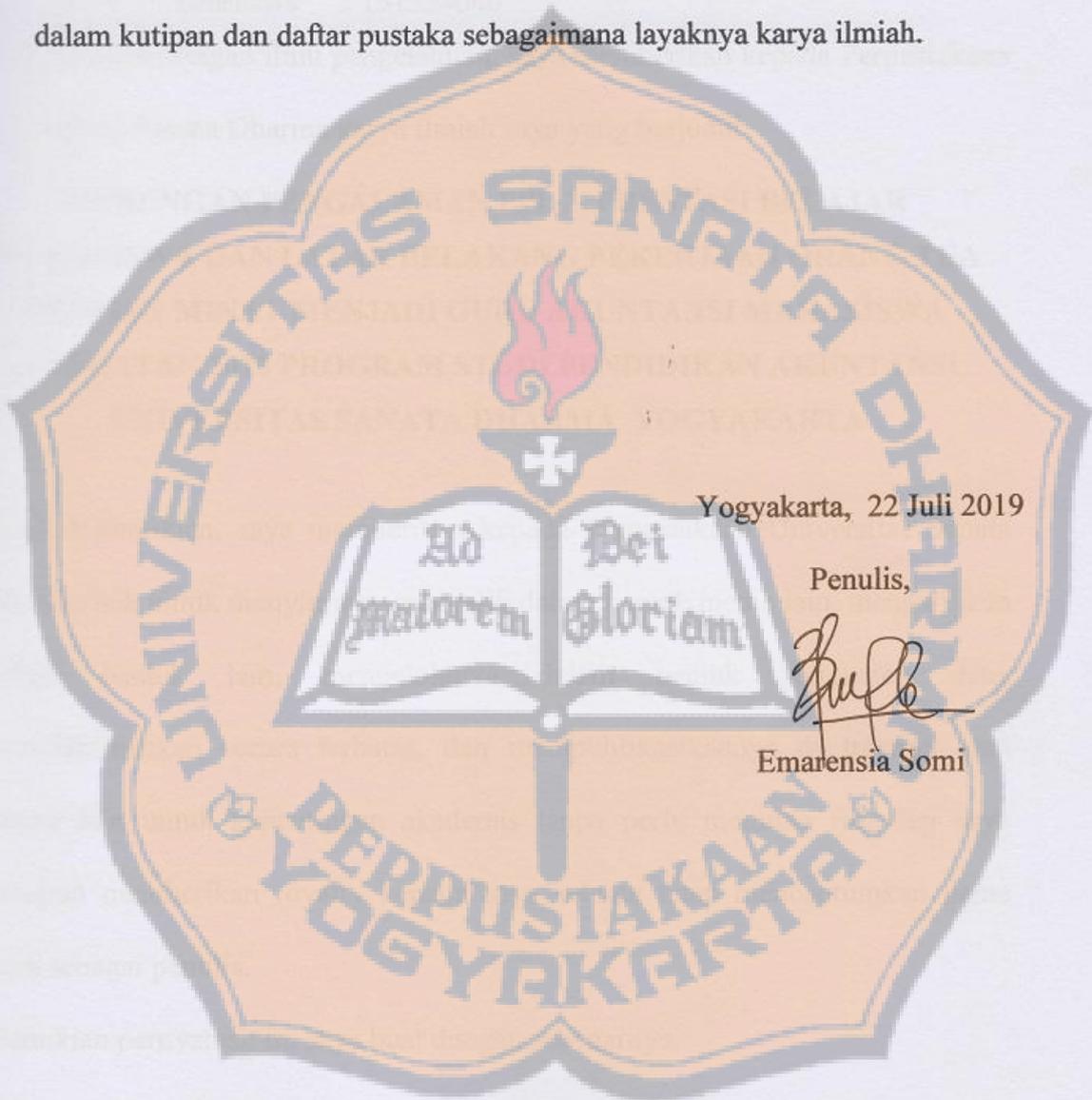
(Keluarga Cemara)

“Tidak ada doa dan usaha yang sia-sia”

(Penulis)

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.



Yogyakarta, 22 Juli 2019

Penulis,

Emarensia Somi

Saya serahkan p...

Manajemen pernyaa...

di Yogyakarta

Pada tanggal 22 Juli 2019

Yang menyatakan

Emarensia Somi

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Emarensia Somi

Nomor Mahasiswa : 151334046

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

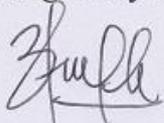
**HUBUNGAN PENGALAMAN PPL 2, PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA DAN LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA  
DENGAN MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI MAHASISWA  
ANGKATAN 2015 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

Dengan demikian, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalih dalam bentuk media lain, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal: 22 Juli 2019

Yang menyatakan



Emarensia Somi

## ABSTRAK

**HUBUNGAN PENGALAMAN PPL 2, PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA DAN LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA  
DENGAN MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI MAHASISWA  
ANGKATAN 2015 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

Emarensia Somi  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta  
2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Sanata Dharma, 2) hubungan positif prestasi belajar dengan minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Sanata Dharma, 3) hubungan positif latar belakang pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang berjumlah 75 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dokumentasi. Hipotesis diuji menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, *Spearman Rank* dan *Kendall tau-b*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Sanata Dharma yang ditunjukkan dengan nilai *Pearson Correlation* = 0,307 dan nilai *Sig. (1-tailed)* = 0,004; 2) tidak terdapat hubungan positif prestasi belajar dengan minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Sanata Dharma yang ditunjukkan dengan nilai *Correlation Coefficient* = - 0,18 dan nilai *Sig. (1-tailed)* = 0,438; 3) tidak terdapat hubungan positif latar belakang pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Sanata Dharma yang ditunjukkan dengan nilai *Correlation Coefficient* = 0,19 dan nilai *Sig. (1-tailed)* = 0,424.

**ABSTRACT*****THE RELATIONS BETWEEN THE EXPERIENCE OF TEACHING PRACTICE, LEARNING ACHIEVEMENT AND PARENTS' OCCUPATION BACKGROUND AND INTEREST OF BEING AN ACCOUNTING TEACHERS OF 2015 STUDENT BATCH OF ACCOUNTING EDUCATION STUDY PROGRAM OF SANATA DHARMA UNIVERSITY YOGYAKARTA***

Emarensia Somi  
Sanata Dharma University  
2019

*The goals of this research is to find out: 1) the positive relations between experience of teaching practice and interest of being an accounting teacher of 2015 student batch of Accounting Education Study Program of Sanata Dharma University; 2) the positive relations between learning achievement and interest of being an accounting teacher of 2015 student batch of Accounting Education Study Program of Sanata Dharma University; 3) the positive relations parents' occupation background and interest of being an accounting teacher of 2015 student batch of Accounting Education Study Program of Sanata Dharma University.*

*This research is a correlational research. The samples of this research were 75 students of Accounting Education Study Program. The data were collected by questionnaires and documentation. Hypothesis was examined by using Pearson Product Moment Correlation, Spearman Rank and kendall Tau-b.*

*The results show that: 1) there are positive relations of the experience of teaching practice and the interest of being an accounting teacher of 2015 student batch of Accounting Education Study Program of Sanata Dharma University which was shown by the Pearson correlation value = 0.307 and the Sig. (1-tailed) = 0.004; 2) there is no positive relation of learning achievement and the interest of being an accounting teacher of 2015 student batch of Accounting Education Study Program of Sanata Dharma University as indicated by the value of Correlation Coefficien = - 0.18 and the Sig. (1-tailed) = 0.438; 3) there is no positive relation parents' occupation background and the interest of being an accounting teacher for 2015 student batch of Accounting Education Study Program of Sanata Dharma University which is indicated by the value of Correlation Coefficien = 0.19 and the Sig. (1-tailed) = 0.424.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan cinta kasih-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengalaman PPL 2, Prestasi Belajar Mahasiswa Dan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Dengan Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta”** dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pada penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan maupun saran dari berbagai pihak sehingga peneliti selalu bersemangat dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2. Bapak Ig. Bondan Suratno, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

3. Ibu Natalina Premastuti Brataningrum., S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberi bimbingan, kritik dan saran selama penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah mendidik dan membagikan pengalaman-pengalaman kepada peneliti selama proses perkuliahan.
5. Ibu Theresia Aris Sudarsilah selaku Tenaga Administrasi yang telah membantu memperlancar terselesainya skripsi ini, kegiatan belajar dan administrasi selama ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Paulus Kopong Lonek dan Ibu Bernadeta Sai yang telah memberikan fasilitas, semangat dan kasih sayang yang luar biasa selama saya melaksanakan pendidikan sehingga menjadi motivasi terbesar dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kakak dan abang saya, Agnes Sri Erliyati Lonek dan Wilhelmus Riduanto Lonek yang telah memberikan dukungan kepada saya selama penyusunan skripsi.
8. Saudara-saudari sekaligus sahabat saya di tanah perantauan yaitu Shella, Ira, Alvi, Riski, kak Sumi dan Firda yang selalu mendukung dengan memberikan semangat serta menjadi tempat terbaik untuk curhat saya selama berada di tanah perantauan.
9. Sahabat sekaligus pacar saya, Vinsensius Verdi yang sudah memberikan perhatian, kasih sayang dan dukungan kepada peneliti.

10. Teman-teman terbaik saya yaitu Elna, Citra, Chita, Dita, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan, Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan, penghiburan, dan dinamika yang sangat berkesan selama kurang lebih 4 tahun ini sehingga peneliti merasa tetap bersemangat dalam menjalankan kuliah maupun tugas-tugas perkuliahan hingga sampai terselesainya penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman satu bimbingan yaitu Florus, Rina, Eri, Dita, Ayu, Sr. Erta, Dhila, Rosa, Tami, Tari, Okta dan Save yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan semuanya yang telah mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan segenap hati, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca skripsi ini.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Penulis



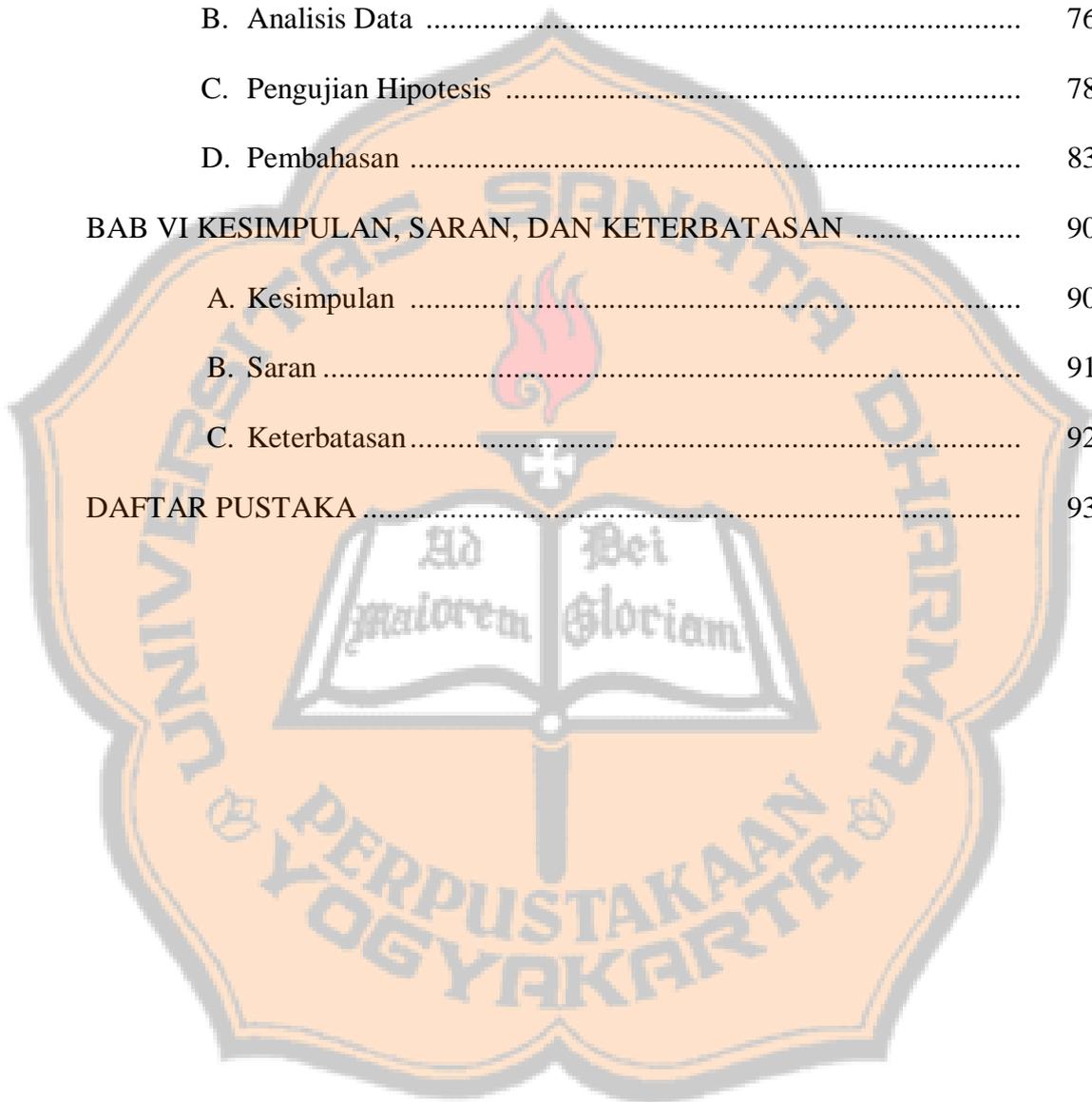
Emarensia Somi

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Program Pengalaman Lapangan .....	8

B. Prestasi Belajar .....	17
C. Latar Belakang Pekerjaan Orangtua .....	24
D. Minat Menjadi Guru Akuntansi .....	26
E. Kerangka Berpikir .....	32
F. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan .....	34
G. Paradigma Penelitian .....	35
H. Hipotesis penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
D. Populasi Penelitian .....	39
E. Variabel Penelitian .....	39
F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	39
G. Teknik Pengumpulan Data .....	46
H. Teknik Pengujian Instrumen .....	47
I. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>61</b>
A. Sejarah Universitas Sanata Dharma .....	61
B. Arti Logo, Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma .....	64
C. Sejarah Program Studi Pendidikan Akuntansi .....	65
D. Deskripsi Program Studi .....	68
E. Proses Pembelajaran .....	69

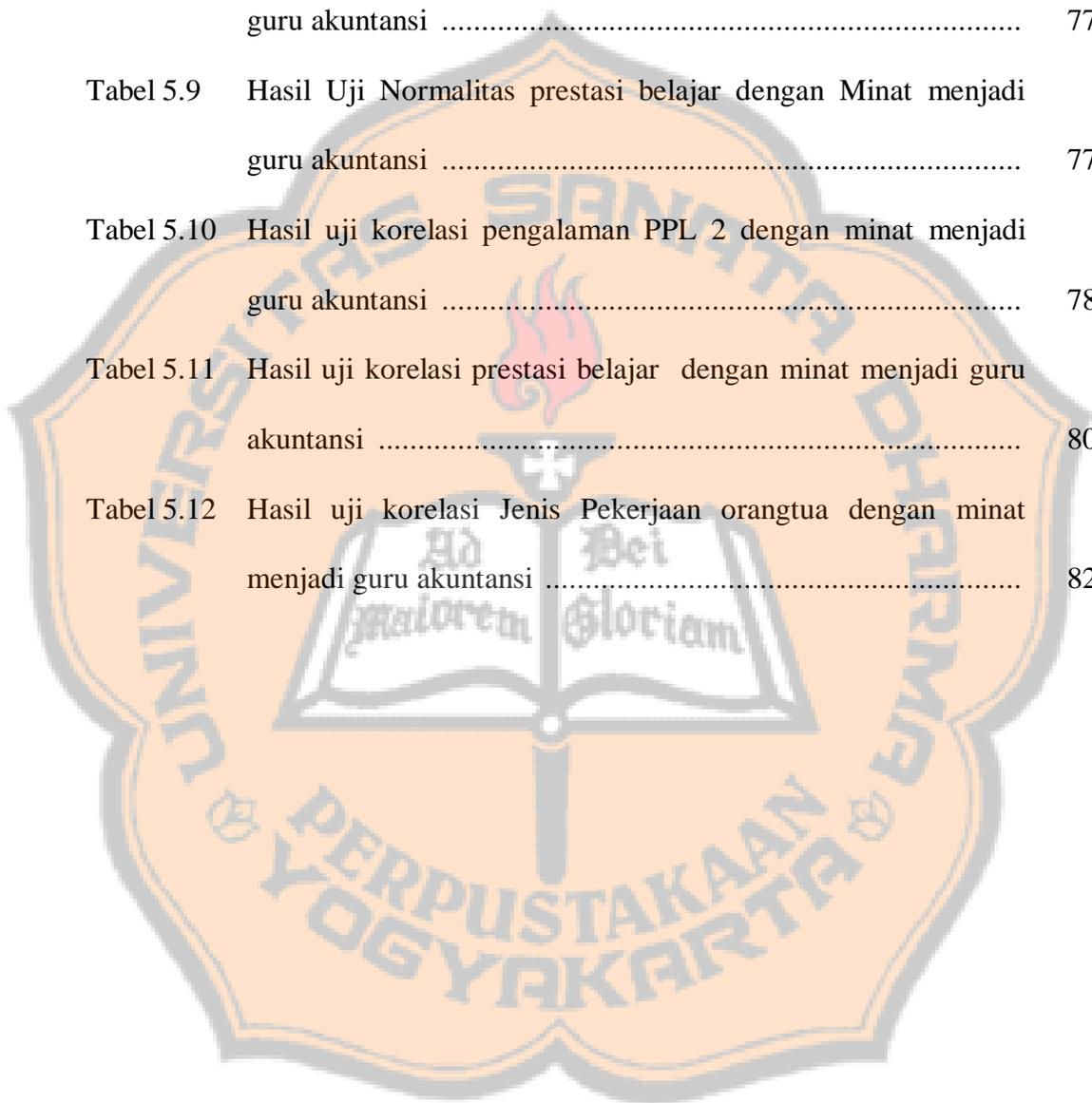
F. Sumber Daya Manusia .....	70
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	71
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	71
B. Analisis Data .....	76
C. Pengujian Hipotesis .....	78
D. Pembahasan .....	83
BAB VI KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN .....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
C. Keterbatasan.....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	93



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi dan Sub Kompetensi Guru dalam Sertifikasi .....	9
Tabel 3.1	Jumlah Populasi penelitian .....	39
Tabel 3.2	Instrumen Penelitian Pengalaman PPL 2 .....	40
Tabel 3.3	Operasional variabel prestasi belajar .....	43
Tabel 3.4	Operasional variabel latar belakang pekerjaan orang tua .....	43
Tabel 3.5	Instrumen penelitian minat menjadi guru .....	44
Tabel 3.6	Nilai skor butir pernyataan .....	46
Tabel 3.7	Hasil Pengujian Validitas Pengalaman PPL 2 .....	49
Tabel 3.8	Hasil Pengujian ulang Validitas Pengalaman PPL 2 .....	51
Tabel 3.9	Hasil Pengujian Validitas Minat Menjadi Guru akuntansi .....	53
Tabel 3.10	Hasil Pengujian ulang Validitas Minat menjadi guru akuntansi .....	54
Tabel 3.11	Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen .....	56
Tabel 3.12	Panduan Acuan Patokan (PAP) tipe II .....	58
Tabel 3.13	Korelasi variabel .....	59
Tabel 4.1	Pejabat Program Studi Pendidikan Akuntansi .....	67
Tabel 4.2	Dosen dan tenaga administrasi prodi pendidikan akuntansi .....	70
Tabel 5.1	Identitas Responden berdasarkan jenis kelamin .....	71
Tabel 5.2	Identitas responden berdasarkan prestasi .....	72
Tabel 5.3	Identitas responden berdasarkan pekerjaan orangtua .....	72
Tabel 5.4	Deskripsi data Penelitian Pengalaman PPL 2 .....	73
Tabel 5.5	Nilai statistik pengalaman PPL 2 .....	74

Tabel 5.6	Deskripsi data Penelitian Minat menjadi guru akuntansi .....	75
Tabel 5.7	Nilai statistik Minat Menjadi Guru Akuntansi .....	76
Tabel 5.8	Hasil Uji Normalitas pengalaman PPL 2 dengan Minat menjadi guru akuntansi .....	77
Tabel 5.9	Hasil Uji Normalitas prestasi belajar dengan Minat menjadi guru akuntansi .....	77
Tabel 5.10	Hasil uji korelasi pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi .....	78
Tabel 5.11	Hasil uji korelasi prestasi belajar dengan minat menjadi guru akuntansi .....	80
Tabel 5.12	Hasil uji korelasi Jenis Pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi .....	82



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian ..... 35



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Surat Ijin Penelitian .....	95
Lampiran II	Kuesioner Penelitian .....	97
Lampiran III	Data Penelitian .....	110
Lampiran IV	Hasil Uji Validitas .....	122
Lampiran V	Hasil Uji Reliabilitas .....	130
Lampiran VI	R tabel .....	132
Lampiran VII	.....	136
Lampiran VIII	.....	138



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dewasa ini, pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting karena dengan adanya pendidikan dapat mengubah dunia. Pentingnya pendidikan ini sudah disadari oleh masyarakat. Dengan adanya pendidikan ini akan dapat menciptakan generasi-generasi yang berkualitas yang tentunya dapat mengubah masa depan bangsa ini menjadi bangsa yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan ini turut berpartisipasi dalam perwujudan visi-misi negara yang tertulis dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dimana di dalam Undang-Undang tersebut dicantumkan untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui pendidikan. Oleh sebab itu, pemerintah selalu meningkatkan kualitas pendidikan dengan menciptakan kebijakan-kebijakan pada bidang pendidikan yang tentunya bertujuan memajukan generasi bangsa.

Menurut Hamdani (2011:19) pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih. Jadi, pendidikan ini merupakan suatu proses yang dilakukan dengan tanpa ada paksaan yang didasari untuk meningkatkan kualitas pribadi tersebut.

Pada dasarnya, pendidikan ini sangat didukung oleh adanya hubungan atau relasi antara guru dan peserta didik. Dalam hal pendidikan guru tentunya memiliki

tanggung jawab yang sangat besar karena tidak hanya memberikan pengetahuan maupun pembelajaran kepada peserta didik tetapi guru pun harus mampu membimbing dan memberikan pandangan kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

Guru merupakan tenaga pendidik. Dalam Undang-Undang (UU) nomor 14 2005 tentang guru dan dosen mengatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Hal tersebut berarti bahwa tugas atau tanggung jawab seorang guru tidak hanya membimbing dan mengarahkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehingga menghasilkan nilai akhir yang baik tetapi juga bertanggungjawab dalam melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan, pengetahuan dan moral peserta didik sehingga dengan demikian tercapailah tujuan pendidikan yang tertulis dalam UU no. 2 tahun 1989 yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Menurut Mulyasa (2003:53) seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Maksud dari kualifikasi akademik yang harus dimiliki seorang guru atau pendidik adalah tingkat pendidikan yang harus ditempuh oleh seorang pendidik yang biasanya dibuktikan dengan diperolehnya ijazah ataupun sertifikat pendidik dan tentunya sertifikat dengan jurusan matapelajaran yang akan diajarkan serta memiliki sertifikat profesi guru yang tentunya prosedur ini sudah sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, apabila terdapat seseorang anak yang ingin menjadi tenaga pendidik harus menempuh program pendidikan formal seperti sekolah keguruan, dll yang tentunya akan mempersiapkan anak tersebut dan dapat melatih calon pendidik tersebut untuk menjadi pribadi seorang guru yang ahli dan berkualitas serta mampu menguasai kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru sehingga mampu menjadi guru yang cerdas dalam perkembangan jaman.

Pada saat ini, ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang guru. Minat adalah sesuatu yang muncul pada diri seseorang sehingga menjadi lebih inisiatif untuk mengetahui hal tersebut. Menurut Winkel (1991:94) menjelaskan bahwa minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang melainkan muncul dari pengaruh intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang muncul dari diri pribadi tersebut sehingga muncul inisiatif dari dalam dirinya tersebut sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor mempengaruhi pribadi tersebut yang berasal dari luar diri individu tersebut. Ada banyak sekali hal-hal yang tentunya dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi guru. Tetapi peneliti membuat penelitian ini dengan mengambil beberapa faktor yang menurut peneliti sangat penting dengan

memfokuskan pada faktor pengalaman PPL 2, prestasi belajar mahasiswa dan latar belakang pekerjaan orangtua.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar, suatu fakultas keguruan didalam suatu universitas melaksanakan suatu program untuk mahasiswa. Program tersebut mewajibkan mahasiswa turun langsung ke sekolah-sekolah untuk mengajar dan mengerjakan tugas guru lainnya. Program tersebut biasanya disebut Program Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan dengan tujuan agar para mahasiswa bisa menerapkan berbagai kecakapan keguruan secara menyeluruh dan nyata dalam situasi nyata di lapangan dan dengan adanya PPL ini pun mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapatkan di dalam perkuliahan dengan situasi yang benar-benar nyata di lapangan. Dengan dilaksanakannya program PPL ini tentunya memiliki manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa karena dengan adanya program ini akan sangat berhubungan dengan minat menjadi seorang guru. Sebagaimana yang dialami peneliti pada saat sedang melakukan PPL disuatu sekolah, peneliti mendapat pengalaman yang sangat baik. Berdasarkan kondisi yang peneliti alami, peneliti merasa mendapatkan tantangan untuk dapat mengenal semua warga sekolah, dapat berinteraksi langsung dengan peserta didik bahkan peneliti juga mendapat tantangan untuk dapat membuat situasi belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat merasa nyaman belajar. Mendapat berbagai tantangan tersebut peneliti merasa menjadi seorang guru adalah pekerjaan yang menyenangkan sehingga minat peneliti menjadi seorang guru semakin meningkat. Berdasarkan pengalaman peneliti tersebut, apabila seseorang mendapatkan pengalaman yang baik dan menarik maka niat

seseorang tersebut akan semakin kuat dan begitu juga sebaliknya apabila pengalaman yang didapatkan di sekolah selama melakukan PPL kurang menarik maka minat menjadi guru tersebut akan rendah.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang apabila seseorang telah melewati tahap belajar. Di dalam jenjang perkuliahan biasanya hasil belajar dinilai dari Indeks prestasi (IP). Dari IP tersebut dapat dilihat hasil belajar seseorang yang biasanya menilai kemampuan, pemahaman dan keberhasilan seseorang dalam mata kuliah tertentu. Dengan memiliki IP yang baik tentunya seseorang dapat memahami maupun menguasai materi dengan cepat dan baik sehingga ia memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk menjadi seorang guru bahkan dengan prestasi yang baik yang diperoleh seseorang akan memudahkan untuk melihat bagaimana tugas seorang guru dalam mengajar peserta didik.

Pada masa kini, peran orang tua dalam menentukan masa depan anaknya sangatlah berpengaruh. Masih banyak orang tua yang masih menuntut anak-anaknya untuk bersekolah maupun kuliah sesuai dengan kemauan orangtuanya sendiri tanpa mendengarkan kemauan anaknya. Tetapi, masih ada pula orangtua yang sudah mengikuti kemauan anaknya dalam menentukan masa depan anaknya. Hal yang dipaparkan tersebut sangatlah berhubungan pada minat menjadi seorang guru. Apabila seorang anak memiliki orangtua yang memiliki pekerjaan sebagai seorang guru, biasanya anak akan dikenalkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan guru bahkan seringpula orang tua akan menarik perhatian anaknya dengan menceritakan hal-hal menarik tentang seorang guru sehingga biasanya jika adalah salah seorang orangtuanya yang berprofesi menjadi seorang guru maka anaknya

kemungkinan tertarik dan mengikuti profesi orangtuanya menjadi seorang guru. Hal tersebut didukung pula apabila anak melihat orangtuanya lebih dihargai di lingkungan masyarakat sehingga membuat anak ingin memiliki pekerjaan yang sama seperti orangtuanya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN PENGALAMAN PROGRAM PPL 2, PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DAN LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA DENGAN MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI”**.

## **B. BATASAN MASALAH**

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru, tetapi peneliti hanya memfokuskan pada hubungan program PPL 2, prestasi belajar mahasiswa dan latar belakang pekerjaan orang tua dengan minat menjadi guru akuntansi

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dirumuskan dengan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi ?
2. Apakah terdapat hubungan positif prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi ?
3. Apakah terdapat hubungan positif latar belakang pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif latar belakang pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi universitas

Dengan adanya penelitian dapat menambah sumber belajar di perpustakaan dan dapat menjadi perbandingan bagi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya

2. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah bahkan meningkatkan pengetahuan maupun wawasan dalam membuat maupun melakukan penelitian terkait dengan hubungan pengalaman PPL 2, prestasi belajar mahasiswa dan latar belakang pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi.

3. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi kepada mahasiswa tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang menjadi seorang guru.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Program pengalaman lapangan

##### 1. Pengertian PPL

PPL (Program Pengalaman Lapangan) merupakan suatu matakuliah yang dirancang oleh suatu fakultas keguruan untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk melatih kecakapan keguruan seorang calon guru sehingga calon guru tersebut memiliki bekal yang memadai dalam tugas keguruan. Menurut Buku Pedoman Pelaksanaan PPL (2013:1) PPL ini merupakan muara dari seluruh pendidikan pra-jabatan guru sehingga dilaksanakan sesudah memperoleh bekal yang matang yang berkaitan dengan tugas-tugas seorang guru. Program PPL ini meliputi latihan pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran dan pelatihan melaksanakan tugas-tugas kependidikan selain pembelajaran.

Kegiatan PPL akan mengasah kompetensi yang dimiliki guru antara lain kompetensi profesional, kompetensi pedagogi, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Menurut Kunandar (2009:75) Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Berikut ini tabel keempat kompetensi guru.

**Tabel 2.1**  
**Kompetensi dan Sub Kompetensi Guru dalam Sertifikasi**

<i>No</i>	<i>Kompetensi</i>	<i>Sub kompetensi</i>	<i>Indikator</i>
1.	Kompetensi Kepribadian: kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.	1.1 Kepribadian yang mantap dan stabil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertindak sesuai dengan norma hukum</li> <li>b. Bertindak sesuai dengan norma sosial</li> <li>c. Bangga sebagai guru</li> <li>d. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma</li> </ul>
		1.2 Kepribadian yang dewasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik</li> <li>b. Memiliki etos kerja sebagai guru</li> </ul>
		1.3 Kepribadian yang arif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat</li> <li>b. Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak</li> </ul>
		1.4 Kepribadian yang berwibawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik</li> <li>b. Memiliki</li> </ul>

<i>No</i>	<i>Kompetensi</i>	<i>Sub kompetensi</i>	<i>Indikator</i>
		1.5 Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	perilaku yang disegani a. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman,takwa,jujur, ikhlas,suka menolong) b. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.
2.	Kompetensi Pedagogik: meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	2.1 Memahami peserta didik secara mendalam	a. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif b. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian c. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik
		2.2 Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	a. Memahami landasan pendidikan b. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran c. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan

<i>No</i>	<i>Kompetensi</i>	<i>Sub kompetensi</i>	<i>Indikator</i>
			karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan di capai dan materi ajar d. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
		2.3 Melaksanakan pembelajaran	a. Menata latar ( <i>setting</i> ) pembelajaran b. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif
		2.4 Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	a. Merancang dan melaksanakan evaluasi ( <i>assessment</i> ) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode b. Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar ( <i>mastery learning</i> ) c. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan

No	Kompetensi	Sub kompetensi	Indikator
			kualitas program pembelajaran secara umum
		2.5 Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik
3.	Kompetensi Profesional: merupakan penguasaan materi pembelajaran materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi	3.1 Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	a. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah b. Memahami strktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar c. Memahami hubungan konsep

<i>No</i>	<i>Kompetensi</i>	<i>Sub kompetensi</i>	<i>Indikator</i>
	keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya		antarmata pelajaran terkait d. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
		3.2 Menguasai struktur dan metode keilmuan	a.Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi
4.	Kompetensi Sosial: marupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar	4.1 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	a. Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik
		4.2 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	a. Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga pendidik
		4.3 Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan	a. Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar

<i>No</i>	<i>Kompetensi</i>	<i>Sub kompetensi</i>	<i>Indikator</i>
		masyarakat sekitar	

Kecakapan keguruan mempunyai banyak aspek yang berkaitan yang harus dilatihkan secara bertahap dan terintegrasi sehingga kecakapan keguruan tersebut harus dilandasi dengan nilai serta sikap keguruan yang positif.

## 2. Tujuan PPL

PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan berbagai tujuan salah satunya adalah untuk melatih untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan selain pembelajaran. Selain tujuan tersebut, menurut buku Pedoman Pelaksanaan PPL (2013:1) PPL dilaksanakan dengan bertujuan untuk :

- a. Mengetahui lingkungan sosial sekolah secara cermat dan menyeluruh, meliputi aspek fisik, tata administratif, serta tata kurikuler dan kegiatan pendidikan
- b. Menerapkan berbagai kecakapan keguruan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PPL.
- c. Mengambil manfaat dari pengalaman ber-PPL agar semakin memiliki kecakapan keguruan secara profesional

## 3. Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL banyak kegiatan-kegiatan yang tentunya dapat mendukung keberhasilan PPL. Menurut Buku Pedoman Pelaksanaan PPL

(2013:3) terdapat berbagai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama proses PPL berlangsung. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Membuat rencana kegiatan
  - b. Mengenal sekolah tempat PPL (observasi PPL)
  - c. Mengenal proses pembelajaran dan aktivitas siswa
  - d. Melaksanakan pembelajaran
  - e. Membuat alat peraga untuk kepentingan pengajaran
  - f. Mengerjakan tugas administrasi/ketatausahaan
  - g. Berlatih/berpartisipasi dalam pemeliharaan dan pendayagunaan sarana pengajaran
  - h. Menyelenggarakan kegiatan lain
  - i. Menghadiri pertemuan dengan dosen pembimbing dan membina hubungan dengan sekolah
  - j. Membuat laporan
  - k. Menempuh ujian lisan pertanggungjawaban PPL pada dosen pembimbing
4. Pengertian pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu pembelajaran yang telah diterima oleh seseorang karena telah mendapatkan suatu proses pembelajaran baik secara formal maupun nonformal. Dengan adanya pengalaman tersebut, seseorang akan dapat menjadi lebih baik bahkan bisa menjadi lebih buruk. Dengan adanya pengalaman tersebut seseorang juga bisa mendapat suatu pengetahuan dalam hidupnya.

Menurut John (2008:12) mengatakan bahwa pengalaman dapat meningkatkan keterampilan otomatis dari seseorang menuju suatu arah khusus tetapi pengalaman tersebut cenderung membawanya kedalam suatu alur rutin. Kualitas pengalaman mempengaruhi cara prinsip itu diterapkan dan pengalaman juga akan mempengaruhi sikap-sikap yang turut menentukan kualitas semua pengalaman berikutnya dengan cara menimbulkan keengganan tertentu dan membuatnya lebih mudah ataupun lebih sulit untuk lebih giat demi tujuan yang ingin dicapai. Setiap pengalaman dalam tingkat tertentu mempengaruhi semua kondisi objektif didalamnya sehingga memperoleh berbagai macam pengalaman berikutnya.

Pengalaman yang didapatkan oleh seseorang tentunya tidak akan secara langsung kelihatan. Sebagai seseorang yang telah mendapatkan pengalaman tentunya tidak hanya menyadari bahwa pengalaman dapat terbentuk oleh berbagai kondisi lingkungan tetapi juga harus memahami lingkungan kondusif yang dapat mengembangkan proses pertumbuhan seseorang tersebut.

Dari pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya pengalaman seseorang dapat menuju pada keterampilan khusus sesuai dengan pengalaman yang didapatkan oleh individu tersebut sehingga dapat menyadari bahwa dengan adanya pengalaman tersebut seseorang akan mengalami proses perkembangan menuju arah yang lebih baik.

#### 5. Pengalaman PPL 2

Menurut Buku panduan PPL FKIP (2018:1) PPL adalah salah satu program yang diberikan oleh kampus yang untuk mengasah kompetensi guru

dan melatih kecakapan keguruan secara lengkap dan terintegrasi. Menurut John (2008:14) mengungkapkan bahwa terdapat dua aspek pengalaman yaitu pengalaman menyenangkan atau tidak menyenangkan dan pengalaman yang memiliki pengaruh kemudian.

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pengalaman PPL 2 adalah salah satu program yang diberikan oleh kampus untuk melatih kecakapan keguruan yang akan menghasilkan pengalaman yang menyenangkan dan memiliki hubungan dengan minat menjadi seorang guru. Dengan mendapatkan pengalaman maka seseorang akan mendapatkan sebuah pengalaman tentang pembelajaran yang dapat mengubah cara pandang terhadap segala sesuatu.

## **B. Prestasi belajar**

### **1. Prestasi**

Prestasi adalah hasil yang diperoleh seorang individu yang diwujudkan dengan sebuah nilai atau skor. Prestasi yang dihasilkan setiap individu berbeda-beda karena setiap individu memiliki kemampuan memahami yang berbeda-beda. Dengan adanya prestasi yang dihasilkan seseorang menjadi paham kemampuan yang dimilikinya. Menurut Siti (2013:159) prestasi merupakan pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru, dan nilai tersebut bisa dengan nilai tinggi, sedang dan rendah.

Dari pendapat di atas, disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil yang diperoleh seseorang karena telah melakukan sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

## 2. Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang sudah sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang berulang-ulang sehingga dapat memahami tentang sesuatu. Misalnya terdapat seorang anak yang belum mengetahui letak pulau Jawa tetapi dengan sering melakukan proses belajar maka anak tersebut akan mengetahui letak pulau Jawa berdekatan dengan pulau Sumatera dan pulau lainnya. Syamsudin dalam Noer (2012:172) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Hal yang sama dikemukakan Piaget dalam Dimiyanti (2006:13) yaitu pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang. Noer (2012:175) mendefinisikan belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku, dan perubahan itu bisa mengarah pada tingkah laku yang lebih baik, akan tetapi juga ada kemungkinan mengarah pada tingkah laku yang buruk.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam keadaan sadar sehingga menghasilkan suatu ilmu ataupun pengetahuan yang dapat mengubah cara pandang maupun cara

pikir seseorang tentang suatu hal. Dengan adanya belajar tersebut maka seseorang akan mengalami perubahan dalam hidupnya.

### 3. Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dapat dilakukan oleh berbagai kalangan. Hasil belajar dapat biasanya dinyatakan dalam angka atau pun nilai. Nilai ataupun skor yang diperoleh seseorang tersebut menggambarkan prestasi yang dimiliki seseorang dalam suatu kondisi tertentu. Dengan adanya prestasi tersebut dapat diketahui kemampuan seseorang tersebut terhadap suatu hal.

Menurut Walisman dalam Susanto (2013:12) hasil belajar peserta didik dicapai merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal dan faktor eksternal. Sedangkan menurut Ninik (2011:5) prestasi belajar atau hasil belajar adalah beragam kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajar. Sedangkan menurut Darmadi (2017:299) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan. Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar yang diukur adalah afektif, kognitif dan psikomotorik. Prestasi dikatakan baik apabila dari ketiga aspek tersebut yang dihasilkan adalah hasil yang seimbang.

Dari berbagai pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam jenjang pendidikan tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Di dalam universitas, nilai tersebut akan dinyatakan dalam bentuk IP (indeks prestasi).

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Peningkatan kualitas seseorang dapat dilihat dari meningkat atau menurunnya hasil prestasi belajar yang didapatkan oleh setiap individu. Ketika seseorang mendapatkan prestasi yang meningkat dalam setiap hasil yang dicapai maka kualitas kemampuan seseorang tersebut meningkat. Sebaliknya, apabila seseorang tersebut mengalami penurunan setiap kali hasil yang dicapai maka seseorang tersebut mengalami kualitas kemampuan yang menurun. Hal tersebut bisa disebabkan oleh seseorang tersebut gagal dalam memahami pelajaran-pelajaran yang dipelajarinya. Pada umumnya banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal yang hampir sama dikemukakan oleh Noer (2012:195) ada beberapa hal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

##### a. Faktor lingkungan

- 1) Lingkungan alami yaitu tempat tinggal anak didik hidup dan berusaha di dalamnya, tidak boleh ada pencemaran lingkungan
- 2) Lingkungan sosial budaya yaitu hubungan manusia sebagai makhluk sosial

##### b. Faktor instrumental

##### 1) Kurikulum

Kurikulum tersebut berisi tujuan pendidikan, isi pendidikan, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi. Isi kurikulum tersebut berpengaruh apabila isi kurikulum tersebut baik maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik dan begitu juga sebaliknya apabila kurikulum kurang baik maka prestasi belajar juga akan kurang baik.

2) Program

Contoh program sekolah yaitu menetapkan kriteria kelulusan. Apabila program-program yang ditetapkan oleh sekolah baik maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik

3) Sarana dan fasilitas

Contoh sarana dan fasilitas sekolah adalah laboratorium, perpustakaan, dll. Apabila sekolah memiliki sarana dan fasilitas yang lengkap maka prestasi belajar akan meningkat.

4) Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pendidikan kepada peserta didik. Apabila antara guru dan siswa tercipta hubungan yang baik dan menyenangkan maka prestasi belajar akan meningkat.

c. Kondisi fisiologis

1) Kesehatan jasmani

Contohnya seperti kondisi badan anak. Apabila kondisi badan anak dalam keadaan yang baik maka anak akan semangat belajar sehingga prestasi belajar menjadi baik.

2) Gizi cukup

Contohnya seperti gizi kurang akan menyebabkan anak menjadi lekas lelah, mudah mengantuk sehingga sukar untuk menerima pelajaran.

3) Kondisi panca indera (mata, hidung, telinga, pengecap, dan tubuh)

Aspek fisiologis ini diakui mempengaruhi pengelolaan kelas, pengajar klasikal perlu memperhatikan postur tubuh anak dan jenis kelamin anak untuk menghindari letupan emosional yang tak terkendali.

d. Kondisi psikologis

1) Minat

Yaitu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adanya hubungan antara diri sendiri dan dengan dari luar semakin kuat/dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat dan prestasi belajar semakin baik.

2) Kecerdasan

Perkembangan seseorang dari yang kongkrit ke yang abstrak tidak bisa dipisahkan dari perkembangan intelegensinya. Semakin meningkat umur seseorang maka semakin abstrak cara berpikirnya.

3) Bakat

Pada dasarnya tiap orang memiliki bakat yang berbeda tetapi ada perbedaan dalam jenis dan derajatnya. Oleh karena itu orang yang memiliki bakat dalam derajat tinggi dan bakat-bakat yang unggul seperti seni, menyanyi, dan lain sebagainya.

4) Motivasi

Yaitu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

5) Kemampuan kognitif

Ranah kognitif yaitu kemampuan yang selalu dituntut pada anak didik untuk dikuasai karena menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pendidikan.

Menurut Slameto (2015 : 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern:

a. Faktor internal

Faktor internal berpengaruh terhadap prestasi belajar dan dibagi dalam tiga faktor, yaitu: faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

- 1) Faktor jasmani, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
- 3) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar dan dibagi menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

- 1) Faktor keluarga

Meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor sekolah

Meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyak hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hal tersebut tidak hanya dari dalam individu seperti kesehatan, cara belajar dan bakat seseorang tetapi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal sekitar dan teman sebaya.

### **C. Latar belakang pekerjaan orangtua**

#### **1. Jenis pekerjaan orangtua**

Setiap orangtua tentu memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda. Setiap latar belakang pekerjaan pada orang tua akan berhubungan dalam membimbing anaknya untuk menentukan pilihan di masa depan. Menurut Bambang (2011:14) pekerjaan diibaratkan sebagai suatu jembatan penghubung antara karyawan dalam usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan agar kelangsungan hidupnya lebih terjamin. Sedangkan

menurut Gilarso (2004:89) kerja manusia dalam ilmu ekonomi diartikan segala usaha manusia, baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses peningkatan kegunaan ekonomi. Dengan demikian kerja dijalankan untuk mencari nafkah dengan menghasilkan sesuatu yang berguna dan mendapat suatu balas karya dalam bentuk barang atau uang. Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa pekerjaan orangtua itu adalah segala usaha yang dilakukan oleh orangtua yang mendapatkan balas jasa berupa barang ataupun uang untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Orangtua adalah sosok yang paling berpengaruh dalam menentukan cita-cita anaknya. Anak merupakan masa depan bagi orang tuanya sehingga orangtua akan memberikan yang terbaik bagi masa depan anaknya. Bentuk dan cara pendidikan orangtua terhadap anak akan mempengaruhi keputusan anak dalam menentukan cita-cita atau minat pada masa depan. Anak selalu menyandarkan segala harapan dan masa depannya atas orangtuanya. Anak berpikir yang diberikan oleh orangtuanya adalah yang terbaik untuknya. Dengan demikian apabila ada salah satu orangtua yang menjadi guru, anak sejak kecil sudah diperkenalkan dengan hal-hal menarik yang berkaitan dengan guru bahkan dipaksakan untuk menjadi guru maka maka besar kemungkinan anaknya akan menjadi guru.

Menurut Mulyadi (2003:71) jenis pekerjaan utama seseorang adalah macam pekerjaan yang dilakukan pekerja tersebut. Jenis pekerjaan utama tersebut di golongan atas:

- a. Tenaga Profesional, teknisi dan sejenisnya

- b. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- c. Tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis
- d. Tenaga usaha penjualan
- e. Tenaga usaha jasa
- f. Tenaga usaha pertanian, perburuan dan perikanan
- g. Tenaga produksi, operator alat-alat angkutan dan pekerja kasar

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat latar belakang pekerjaan orang dari point yang pertama yaitu tenaga profesional yaitu tenaga pendidik dan bukan tenaga pendidik. Tenaga pendidik atau guru ini yang dimaksud adalah guru yang bekerja pada pendidikan formal baik yang mengajar di sekolah negeri maupun swasta. Pada penelitian ini membagi jenis pekerjaan menjadi dua yaitu guru dan non guru.

#### **D. Minat menjadi guru Akuntansi**

##### **1. Definisi minat**

Dalam kehidupan sehari-hari, minat seringkali melandasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat muncul karena adanya ketertarikan dengan sesuatu. Misalnya ada seseorang yang memiliki minat dalam bidang akuntansi. Maka, dalam kesehariannya seorang tersebut akan tekun dan rajin membaca ataupun berusaha menjadi sumber-sumber yang berkaitan dengan akuntansi. Minat muncul tanpa adanya paksaan dari luar maupun pihak lain. Menurut Slameto (2015:180) menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan terus-menerus disertai

dengan rasa senang. Hal yang sama dikemukakan oleh Noer (2012 : 196 ) minat adalah suatu rasa lebih suka pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Dari berbagai pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan terhadap sesuatu yang ditimbulkan dengan rasa suka ataupun senang dengan hal-hal tertentu.

## 2. Jenis-jenis minat

Menurut Kuder dalam Susanto (2013:61) minat ada terbagi beberapa jenis, yaitu:

- a. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan
- b. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik
- c. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan
- d. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem
- e. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk memengaruhi orang lain.
- f. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- g. Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.

- h. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- i. Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- j. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

Sedangkan menurut Sukardi dalam Khairini (2014:141) ada tiga cara dalam menentukan minat, yaitu sebagai berikut :

- a. Minat yang di ekspresikan/*Expressed Interest*

Yaitu pengungkapan minat dengan kata-kata tertentu. Misalnya seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, peranko dan lain-lain.

- b. Minat interest/*Manifest Interest*

Pengungkapan minat bukan melalui kata-kata melainkan melalui tindakan dan perbuatan seperti berpartisipasi dalam suatu kegiatan

- c. Minat yang di inventariskan/*Inventoral Interest*

Pengungkapan minat dengan menjawab sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

### 3. Guru Akuntansi

Sistem pendidikan tidak akan terlepas dari campur tangan seorang guru. Keberhasilan pendidikan akan terwujud dengan adanya interaksi aktif antara peserta didik dengan guru. Menjadi seorang guru pun tidak

bisa dilakukan dengan setengah-setengah. Guru mendapat tanggung jawab besar dari orang tua. Guru juga harus memiliki jiwa ataupun kecakapan keguruan. Sebagaimana yang dikemukakan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab III pasal 7 ayat 1 bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut: memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.

Dari kutipan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru akuntansi adalah suatu profesi yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki tugas utama mendidik dan membimbing peserta didik yang diberi tanggung jawab oleh orang tua peserta didik yang berkaitan dengan akuntansi.

#### 4. Minat menjadi guru

Minat merupakan ketertarikan terhadap suatu hal. Sedangkan guru adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk mendidik. Membimbing dan membina peserta didik. Minat menjadi guru yaitu ketertarikan seseorang terhadap profesi guru. Hal tersebut muncul apabila mendapat informasi terus menerus tentang profesi guru. Kesimpulan yang peneliti sampaikan ini senada dengan yang disampaikan oleh Arif (2014:2) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa minat profesi guru adalah suatu kesediaan jiwa atau keinginan seseorang untuk menekuni profesi guru, dimana profesi guru ini memiliki peranan dan kompetensi profesional serta memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Hal tersebut sesuai pernyataan Ninik (2011:7) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa minat menjadi

guru merupakan suatu keadaan dan sikap dimana seseorang memiliki rasa senang, tertarik, memiliki kehendak dan keinginan, kemauan, perhatian, dan kecenderungan untuk menjadi guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa minat menjadi guru adalah ketertarikan seseorang atas profesi guru dimana seseorang tersebut bersedia mendalami hal-hal yang berkaitan dengan profesi guru.

#### 5. Faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru

Banyak hal-hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi guru. Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari:

- a. Faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh
- b. Faktor psikologis seperti perhatian, ketertarikan, dan aktivitas.

Sedangkan faktor ekstern terdiri dari:

- a. Lingkungan keluarga

Contohnya adalah kondisi sosial ekonomi sebuah keluarga, cara orangtua mengasuh dan mendidik anak-anaknya.

- b. Lingkungan sekolah

Contohnya seperti kurikulum, cara mengajar guru, aturan dan kedisiplinan yang berlaku disekolah.

- c. Lingkungan masyarakat

Contohnya seperti bagaimana dan dengan siapa ia bergaul, dan kegiatan-kegiatan yang diikuti bersama masyarakat sekitarnya.

Menurut Arif (2014:5) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa faktor yang paling dominan yang memiliki pengaruh besar minat menjadi guru yaitu:

a. Emosional

Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut berhasil sehingga dari keberhasilan itu mendorong mahasiswa tersebut untuk menekuni profesi seorang guru

b. Persepsi

Persepsi mempengaruhi minat melalui pandangan atau penilaian mahasiswa terhadap suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang dilihat, di dengar dan di rasakan. Apabila mahasiswa tersebut memiliki minat yang besar terhadap suatu aktivitas yang di lakukannya tentunya seseorang tersebut memiliki persepsi yang baik tentang apa yang disenanginya.

c. Motivasi

Motivasi ini akan menumbuhkan minat apabila muncul dorongan dari dalam dirinya sendiri.

d. Bakat

Bakat berpengaruh besar terhadap minat seseorang sebab bakat dapat menentukan keberhasilan bahkan menumbuhkan dan memperkuat minat.

e. Penguasaan ilmu pengetahuan

Semakin tinggi penguasaan ilmu pengetahuan seseorang dapat menumbuhkan bahkan meningkatkan minat seseorang.

### **E. Kerangka Berpikir**

1. Hubungan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dengan minat menjadi guru akuntansi

Program PPL merupakan muara dari seluruh pendidikan pra jabatan guru. Program pengalaman lapangan merupakan program yang diberikan oleh fakultas keguruan dan ilmu pendidikan agar mahasiswa memperoleh bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru seperti penguasaan landasan kependidikan, penguasaan mata pelajaran dan pengelolaan proses pembelajaran. Apabila seseorang mendapatkan pengalaman yang baik maka minat menjadi guru meningkat. Hal tersebut didukung oleh pengalaman peneliti dalam melaksanakan PPL. Pada saat melakukan PPL di sekolah peneliti banyak mendapatkan pengalaman ataupun hal-hal baru yang berkaitan dengan keguruan. Pengalaman peneliti pada saat PPL sangat baik karena peneliti berhasil melakukan relasi yang baik dengan peserta didik, guru maupun warga sekolah. Peneliti juga merasa senang dan berhasil dalam mendidik maupun mendampingi peserta didik serta mengelola kelas dan membuat perangkat-perangkat yang diperlukan pada saat mengajar. Peneliti menyadari pengalaman tersebut adalah suatu hal yang tidak bisa didapatkan dibangku perkuliahan sehingga peneliti merasa antusias dalam

melaksanakan PPL. Berdasarkan pengalaman PPL tersebut, peneliti merasa mendapat pengalaman menarik dan merasa tertantang untuk menjadi seorang guru sehingga minat menjadi seorang guru peneliti menjadi meningkat.

## 2. Hubungan prestasi belajar dengan minat menjadi guru akuntansi

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh atas hasil pembelajaran. Hasil tersebut biasanya ditunjukkan dengan IP (indeks prestasi). Keberhasilan dalam belajar akan mempengaruhi minat menjadi guru. Seorang anak yang memiliki hasil belajar yang baik akan memiliki minat untuk menjadi seorang guru. Seorang anak yang memiliki prestasi yang baik akan merasa mampu dan percaya diri menjadi guru karena memiliki hasil belajar yang tinggi. Anak merasa mampu menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan pada anak didiknya sehingga memiliki rasa optimis yang tinggi dalam mengajar. Dengan demikian minat menjadi guru akan meningkat.

## 3. Hubungan latar belakang pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi

Setiap orangtua memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda. Oleh sebab itu, pola asuh dan cara mendidik akan berbeda pula. Jika salah satu orangtua ada yang berprofesi sebagai seorang guru maka anak akan dapat menilai bahkan memiliki pandangan tersendiri mengenai profesi orangtuanya. Apabila salah satu orangtua ada yang berprofesi sebagai guru dan anak melihat pekerjaan orangtuanya adalah pekerjaan yang mulia karena dapat membentuk karakter peserta didik bahkan menjadi inspirasi bagi

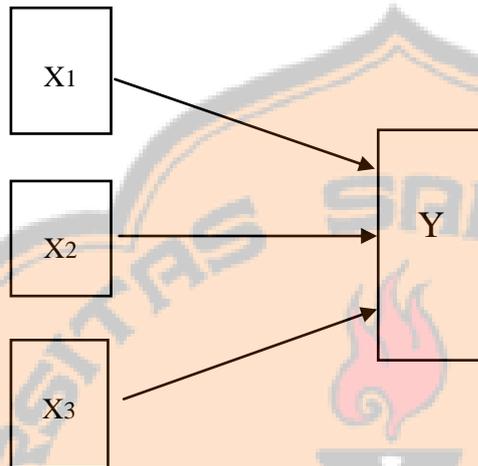
peserta didik. Kemudian, anak juga melihat orangtuanya lebih dihargai dan mendapat status sosial yang baik di lingkungannya dibandingkan dengan profesi non guru maka akan mendorong anak untuk menjadi seorang guru agar kelak dapat sama dengan orangtuanya. Hal tersebut didukung pula apabila ada salah satu orangtua anak yang berprofesi sebagai seorang guru sering menceritakan hal-hal yang menarik ketika menjadi seorang guru kepada anaknya seperti kesejahteraan dan jasa seorang guru sehingga anak merasa didukung oleh orangtuanya untuk menjadi guru.

#### F. KAJIAN HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septiyanti tahun 2012 yang berjudul hubungan antara pretasi belajar, pengalaman PPL 2 dan latar belakang pekerjaan orangtua menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi. Hal tersebut di tunjukan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,338 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,273 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,338 > 0,273$ .
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ninik Sri Sukasni, Karno MW dan Danar Susilo Wijayanti Octoria pada tahun 2011 dengan judul Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar dengan minat menjadi guru mahasiswa PTM JPTK FKIP UNS SURAKARTA menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan prestasi belajar dengan minat menjadi guru. Hal tersebut ditunjukkan dengan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,5398 > 0,284$ ).

**G. Paradigma Penelitian**

**Gambar 2.1  
Paradigma Penelitian**



Keterangan :

- X1 : Pengalaman PPL 2
- X2 : Prestasi belajar
- X3 : Latar belakang pekerjaan orang tua
- Y : Minat menjadi guru akuntansi

## I. Hipotesis Penelitian

1. Ho : Tidak terdapat hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi

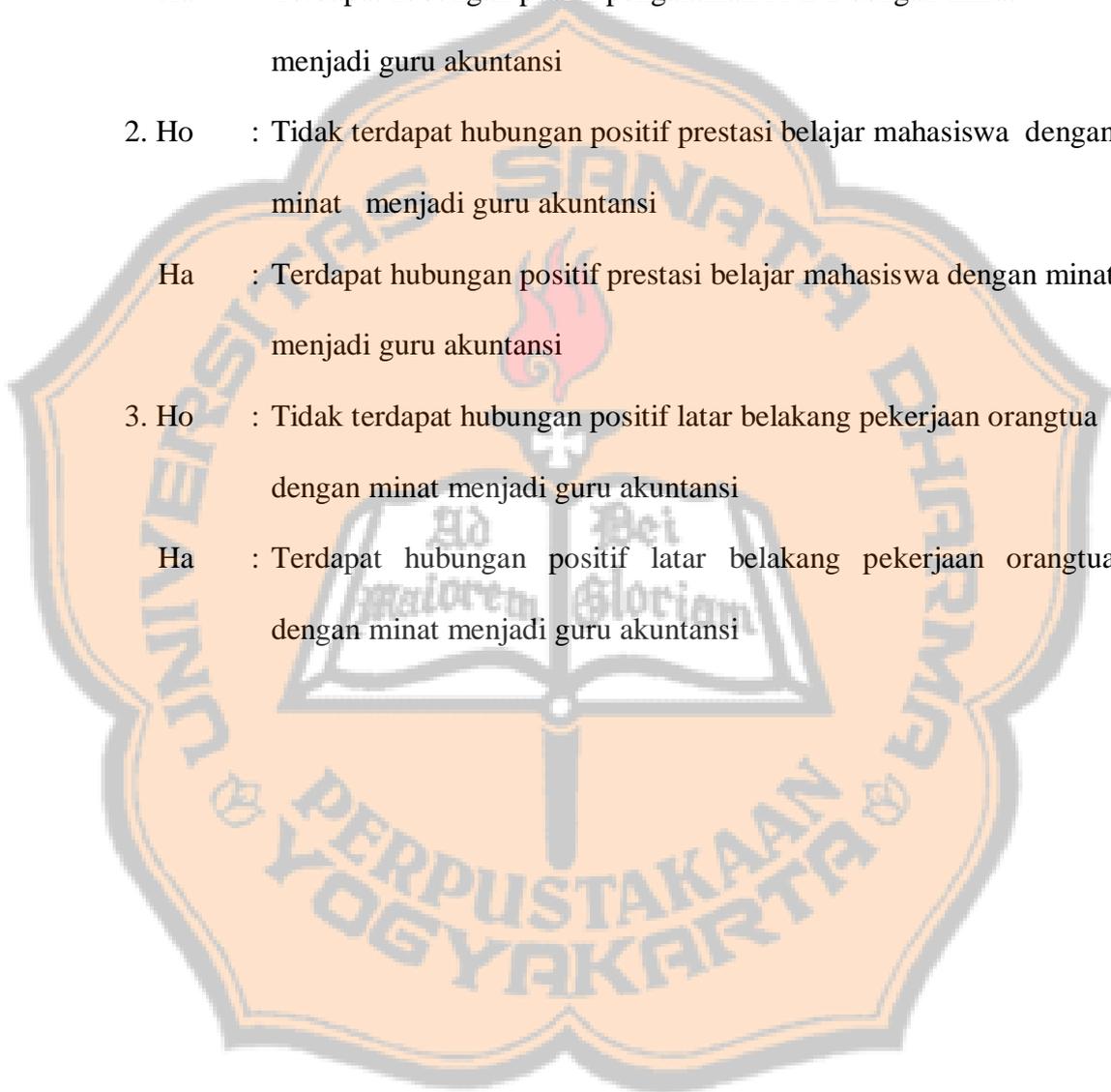
Ha : Terdapat hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi

2. Ho : Tidak terdapat hubungan positif prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi

Ha : Terdapat hubungan positif prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi

3. Ho : Tidak terdapat hubungan positif latar belakang pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi

Ha : Terdapat hubungan positif latar belakang pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut Trianto (2011:195) penelitian korelasional bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Pada penelitian ini akan menguji hubungan pengalaman PPL 2, prestasi belajar, dan latar belakang pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif data-data yang akan dihasilkan berupa angka-angka sehingga akan diolah dengan statistika. Sugiyono (2010:14) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Sedangkan menurut Kurniawan (2014:8) argumen yang dihasilkan oleh penelitian kuantitatif dengan cara deduktif, artinya menggunakan analisis berpijak dari pengertian atau fakta yang bersifat umum kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan masalah.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

### 2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2019

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Menurut Kurniawan (2014:69) subjek adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya ("atribut"-nya) akan diteliti. Sehingga subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

### 2. Objek Penelitian

Menurut Kurniawan (2014:69) objek adalah sifat keadaan ("*attributes*") dari sesuatu benda, orang atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pengalaman PPL 2, prestasi belajar dan latar belakang pekerjaan orang tua dengan minat menjadi guru akuntansi.

#### D. Populasi Penelitian

Menurut Margono (2010:118) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah populasi penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Kelas A	43 orang
2.	Kelas B	32 orang
Jumlah Populasi		75 orang

#### E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, di dalam penelitian ini variabelnya terdiri dari pengalaman PPL 2, prestasi belajar, latar belakang pekerjaan orangtua dan minat menjadi guru akuntansi.

#### F. Definisi Operasional Variabel dan pengukuran

##### 1. Definisi operasional variabel

Agar arah penelitian ini jelas, maka peneliti akan menyesuaikan indikator variabel dengan definisi operasional yang didasari oleh kajian teori sebelumnya. Adapun definisi operasional variabel yang akan diteliti yaitu :

## a) Pengalaman PPL 2

Menurut pendapat John (2008:14) dan Buku panduan PPL FKIP (2018:1) pengalaman PPL 2 adalah program yang diberikan oleh kampus untuk melatih kecakapan keguruan yang akan menghasilkan pengalaman yang menyenangkan dan memiliki hubungan dengan minat menjadi seorang guru. Menurut Permendiknas No. 16 tahun 2017 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dan Kunandar (2009:75) variabel pengalaman PPL 2 ini dapat diukur melalui kompetensi profesional, kompetensi pedagogi, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Instrumen penelitian variabel pengalaman PPL 2 yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Operasional variabel pengalaman PPL 2**

Aspek/Dimensi	Indikator	Pernyataan	
		(+)	(-)
Kompetensi Pedagogik	1. Mengetahui karakteristik peserta didik	2	1
	2. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran	3,4	
	3. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif	5,7	6
	4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	8,9	
	5. Melakukan penilaian dan evaluasi	10,11, 12,13	
	6. Melakukan kegiatan refleksi untuk peningkatan kualitas	14	15

Aspek/Dimensi	Indikator	Pernyataan	
		(+)	(-)
	pembelajaran		
Kompetensi kepribadian	1. Menampilkan kemandirian bertindak sebagai pendidik	16	17
	2. Memiliki etos kerja sebagai guru	18	19
	3. Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak	20,21	
	4. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	22,23	
	5. Memiliki perilaku yang dapat diteladani peserta didik	24,25, 26	27
Kompetensi sosial	1. Melakukan komunikasi secara efektif dengan peserta didik	28,29	
	2. Melakukan komunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	30,31	
	3. Melakukan komunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar	32,33	
Kompetensi Profesional	1. Memahami hubungan konsep antar matapelajaran terkait	34	35
	2. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	36,37	

Aspek/Dimensi	Indikator	Pernyataan	
		(+)	(-)
	3. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir kelimuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu	39,40	38
	4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	41,42	
Aspek fisik	1. Menggunakan fasilitas sekolah	43	44
	2. Memanfaatkan lingkungan sekolah	45	46
Tata administratif	1. Partisipasi pada kegiatan piket sekolah	47,48	
	2. Partisipasi di perpustakaan sekolah	50	49
Tata kurikuler	1. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	51,52	53
	2. Partisipasi dalam kegiatan kokurikuler	54,55	

Pada nomor item yang ditebali merupakan item yang tidak valid.

Pada variabel pengalaman PPL yang tidak valid adalah item nomor

52.

#### b) Prestasi belajar

Menurut pendapat Ninik (2011:5) dalam penelitiannya prestasi belajar atau hasil belajar adalah beragam kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajar. Dalam penelitian ini yang menjadi alat ukur untuk melihat prestasi belajar adalah Indeks

Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dari semester 1 sampai semester 7. Pemberian skor dalam prestasi belajar ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Operasional variabel prestasi belajar**

No	Prestasi	Skor
1.	0,00 – 0,99	Skor 1
2.	1,00 – 1,99	Skor 2
3.	2,00 – 2,99	Skor 3
4.	3,00 – 4,00	Skor 4

c) Latar belakang pekerjaan orang tua

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang tua untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi dua kelompok yaitu guru dan non guru. Kemudian, akan diberikan skor sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Operasional variabel latar belakang pekerjaan orang tua**

Jenis pekerjaan	skor
Guru	1
Non guru	2

d) Minat menjadi guru

Menurut Ninik (2011:7) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa minat menjadi guru merupakan suatu keadaan dan sikap dimana seseorang memiliki rasa senang, tertarik, memiliki kehendak

dan keinginan, kemauan, perhatian, dan kecenderungan untuk menjadi guru. Menurut Arif (2014:5), Slameto (2010:54) dan Ninik (2011:7) dalam penelitiannya variabel minat menjadi guru dapat diukur dengan ketertarikan menjadi seorang guru, cita-cita, persepsi anak seorang guru, motivasi anak menjadi seorang guru, bakat anak menjadi seorang guru dan pengetahuan anak tentang profesi guru. Instrumen penelitian variabel minat menjadi guru yaitu.

**Tabel 3.5**  
**Operasional variabel minat menjadi guru**

Aspek/Dimensi	Indikator	pernyataan	
		(+)	(-)
Faktor Internal	1. Memiliki ketertarikan menjadi guru	1,2	3,4
	2. Memiliki pandangan positif tentang guru	5,6,8	7,9
	3. Memiliki perhatian khusus tentang profesi guru	<b>10,12</b>	11
	4. Memiliki motivasi menjadi guru	13,14	
	5. Memiliki bakat menjadi guru	15	16
	6. Memiliki pengetahuan luas tentang guru	17,18	
Faktor Eksternal	1. Mendapat informasi terus menerus tentang profesi guru	19,20	
	2. Disiplin sekolah	21,22	
	3. Mendapat dukungan keluarga	24	23
	4. Latar belakang ekonomi	<b>25,27</b>	<b>26</b>

Aspek/Dimensi	Indikator	pernyataan	
		(+)	(-)
	5. Lingkungan masyarakat	28,29	30

Pada nomor item yang ditebali, merupakan item yang tidak valid. Pada variabel pengalaman PPL yang tidak valid adalah item nomor 7,10,25,26,29 dan 30.

## 2. Pengukuran

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sikap anak, pendapat anak, persepsi anak terhadap fenomena yang ada sehingga pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sudaryono (2015:100) dengan adanya skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi subvariabel kemudian subvariabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu di jawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2010:135) Jawaban yang ada dalam skala likert merupakan gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

**Tabel 3.6**  
**Nilai skor butir pernyataan**

Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

### G. Teknik pengumpulan data

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman PPL 2, prestasi belajar dan latar belakang pekerjaan orang tua sedangkan variabel dependen adalah minat menjadi guru akuntansi sehingga teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik kuesioner dan dokumentasi.

#### 1. Teknik kuesioner

Menurut Margono (2010:167) kuesioner adalah alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Menurut Sanjaya (2013:255) angket digunakan apabila : pertama, jumlah responden yang dijadikan sebagai sumber data jumlahnya cukup banyak sehingga tidak mungkin digunakan dengan cara lain. Kedua, angket digunakan apa bila ingin menggali pendapat atau opini responden tentang isu-isu yang sedang berkembang. Ketiga, biasanya permasalahan yang digali melalui angket adalah permasalahan yang sangat terbatas.

Teknik kuesioner yang digunakan yaitu jenis angket langsung dan terstruktur sehingga peneliti dapat memperoleh informasi langsung dari

responden berdasarkan pertanyaan ataupun pernyataan yang sudah dibuat oleh peneliti dan responden kemudian membubuhkan tanda sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang variabel pengalaman PPL 2, variabel prestasi belajar, variabel latar belakang pekerjaan orangtua, dan variabel minat menjadi guru akuntansi.

## 2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2015:90) teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan jumlah responden yaitu mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah PPL 2 yang diperoleh dari sekretariat Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

## H. Teknik pengujian Instrumen

Untuk mengetahui kevalidan instrumen, maka peneliti menggunakan analisis sebagai berikut :

### 1. Analisis Validitas

Menurut Sugiyono (2010:177) untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan dari pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu.

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan *SPSS 17*. Menurut Kurniawan (2014:90) Pengujian validitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien validitas skor butir pernyataan

$X$  : Skor butir soal tertentu untuk setiap responden

$Y$  : skor total (seluruh soal) untuk setiap responden

$\sum X$  : Jumlah seluruh data X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh data Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali X dengan Y

$\sum X^2$  : data X dikuadratkan dan dijumlahkan

$\sum Y^2$  : Data Y dikuadratkan dan dijumlahkan

$(\sum X^2)$  : kuadrat dari jumlah seluruh data X

$(\sum Y^2)$  : kuadrat dari jumlah seluruh data Y

N : Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan valid tidaknya instrumen adalah jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut valid dan jika sebaliknya maka item pernyataan tersebut tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan pada semua item pernyataan. Nilai  $R_{tabel}$  dengan nilai  $n = 75$  responden dan derajat kebebasan ( $df = n-2$ ) sebesar 73 ( $df = 75-2$ ) pada taraf signifikansi 5% maka  $r_{tabel}$  sebesar 0,2272.

a. Pengalaman PPL

Pada kuesioner yang telah diuji terdapat 55 item pernyataan yang akan diuji validitasnya. Hasil uji validitasnya adalah.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Pengujian Validitas**  
**Variabel Pengalaman PPL 2**

No.item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,397	0,2272	Valid
2	0,561	0,2272	Valid
3	0,576	0,2272	Valid
4	0,536	0,2272	Valid
5	0,582	0,2272	Valid
6	0,352	0,2272	Valid
7	0,592	0,2272	Valid
8	0,577	0,2272	Valid
9	0,609	0,2272	Valid
10	0,601	0,2272	Valid
11	0,570	0,2272	Valid
12	0,696	0,2272	Valid
13	0,584	0,2272	Valid
14	0,594	0,2272	Valid
15	0,314	0,2272	Valid

No.item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
16	0,415	0,2272	Valid
17	0,548	0,2272	Valid
18	0,564	0,2272	Valid
19	0,442	0,2272	Valid
20	0,531	0,2272	Valid
21	0,543	0,2272	Valid
22	0,717	0,2272	Valid
23	0,779	0,2272	Valid
24	0,619	0,2272	Valid
25	0,561	0,2272	Valid
26	0,658	0,2272	Valid
27	0,403	0,2272	Valid
28	0,511	0,2272	Valid
29	0,601	0,2272	Valid
30	0,604	0,2272	Valid
31	0,674	0,2272	Valid
32	0,628	0,2272	Valid
33	0,684	0,2272	Valid
34	0,741	0,2272	Valid
35	0,531	0,2272	Valid
36	0,571	0,2272	Valid
37	0,688	0,2272	Valid
38	0,306	0,2272	Valid
39	0,658	0,2272	Valid
40	0,616	0,2272	Valid
41	0,627	0,2272	Valid
42	0,624	0,2272	Valid
43	0,713	0,2272	Valid
44	0,267	0,2272	Valid
45	0,471	0,2272	Valid
46	0,267	0,2272	Valid
47	0,657	0,2272	Valid
48	0,671	0,2272	Valid
48	0,351	0,2272	Valid
50	0,319	0,2272	Valid
51	0,263	0,2272	Valid
<b>52</b>	<b>0,117</b>	<b>0,2272</b>	<b>Tidak Valid</b>

No.item	<i>Rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keterangan
53	0,250	0,2272	Valid
54	0,581	0,2272	Valid
55	0,403	0,2272	Valid

Menurut tabel 3.7 di atas, total semua adalah 55 item pernyataan. Terdapat 54 item yang dinyatakan valid sedangkan terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item 52. Hal tersebut karena *Rhitung* pada 54 item tersebut lebih besar daripada *Rtabel* sedangkan item 52 *Rtabel* lebih kecil daripada *Rhitung*. Oleh karena terdapat 1 item yang tidak valid maka akan dilakukan pengujian ulang validitas. Hasilnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Pengujian Ulang Validitas**  
**Variabel Pengalaman PPL 2**

No.item	<i>Rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keterangan
1	0,394	0,2272	Valid
2	0,560	0,2272	Valid
3	0,587	0,2272	Valid
4	0,545	0,2272	Valid
5	0,588	0,2272	Valid
6	0,350	0,2272	Valid
7	0,596	0,2272	Valid
8	0,581	0,2272	Valid
9	0,606	0,2272	Valid
10	0,600	0,2272	Valid
11	0,573	0,2272	Valid
12	0,694	0,2272	Valid
13	0,585	0,2272	Valid
14	0,592	0,2272	Valid
15	0,315	0,2272	Valid
16	0,407	0,2272	Valid
17	0,551	0,2272	Valid

No.item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
18	0,563	0,2272	Valid
19	0,443	0,2272	Valid
20	0,525	0,2272	Valid
21	0,543	0,2272	Valid
22	0,724	0,2272	Valid
23	0,778	0,2272	Valid
24	0,618	0,2272	Valid
25	0,558	0,2272	Valid
26	0,664	0,2272	Valid
27	0,417	0,2272	Valid
28	0,508	0,2272	Valid
29	0,593	0,2272	Valid
30	0,610	0,2272	Valid
31	0,682	0,2272	Valid
32	0,634	0,2272	Valid
33	0,684	0,2272	Valid
34	0,735	0,2272	Valid
35	0,531	0,2272	Valid
36	0,573	0,2272	Valid
37	0,688	0,2272	Valid
38	0,309	0,2272	Valid
39	0,660	0,2272	Valid
40	0,621	0,2272	Valid
41	0,626	0,2272	Valid
42	0,625	0,2272	Valid
43	0,712	0,2272	Valid
44	0,254	0,2272	Valid
45	0,469	0,2272	Valid
46	0,268	0,2272	Valid
47	0,662	0,2272	Valid
48	0,676	0,2272	Valid
48	0,357	0,2272	Valid
50	0,312	0,2272	Valid
51	0,250	0,2272	Valid
53	0,240	0,2272	Valid
54	0,583	0,2272	Valid
55	0,401	0,2272	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan bahwa terdapat 54 butir pernyataan yang valid. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya  $R_{hitung}$  pada 54 item tersebut lebih besar daripada  $R_{tabel}$ .

b. Minat menjadi guru akuntansi

Pada kuesioner terdapat 30 butir pernyataan yang akan diuji validitasnya. Berikut adalah hasil uji validitas variabel minat menjadi guru akuntansi.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Pengujian Validitas**  
**Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi**

No. item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,257	0,2272	Valid
2	0,453	0,2272	Valid
3	0,248	0,2272	Valid
4	0,316	0,2272	Valid
5	0,283	0,2272	Valid
6	0,514	0,2272	Valid
<b>7</b>	<b>0,175</b>	<b>0,2272</b>	<b>Tidak Valid</b>
8	0,378	0,2272	Valid
9	0,308	0,2272	Valid
<b>10</b>	<b>0,166</b>	<b>0,2272</b>	<b>Tidak Valid</b>
11	0,394	0,2272	Valid
12	0,265	0,2272	Valid
13	0,230	0,2272	Valid
14	0,393	0,2272	Valid
15	0,278	0,2272	Valid
16	0,302	0,2272	Valid
17	0,515	0,2272	Valid
18	0,524	0,2272	Valid
19	0,531	0,2272	Valid
20	0,633	0,2272	Valid
21	0,399	0,2272	Valid
22	0,450	0,2272	Valid
23	0,454	0,2272	Valid

No. item	<i>Rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keterangan
24	0,346	0,2272	Valid
<b>25</b>	<b>0,127</b>	<b>0,2272</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>26</b>	<b>0,159</b>	<b>0,2272</b>	<b>Tidak Valid</b>
27	0,303	0,2272	Valid
28	0,458	0,2272	Valid
29	0,122	0,2272	<b>Tidak Valid</b>
30	0,175	0,2272	<b>Tidak Valid</b>

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, total semua adalah 30 item pernyataan. Terdapat 24 item yang dinyatakan valid sedangkan terdapat 6 item yang di nyatakan tidak valid. Item yang tidak valid adalah item 7,10,25,26,29,30. Hal tersebut karena *Rhitung* pada 24 item tersebut lebih besar daripada *Rtabel*. Sedangkan pada item 7,10,25,26,29,30 *Rtabel* lebih kecil daripada *Rhitung*. Oleh karena terdapat enam item yang tidak valid maka akan dilakukan pengujian ulang validitas. Hasilnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Pengujian Ulang Validitas**  
**Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi**

No. item	<i>Rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keterangan
1	0,280	0,2272	Valid
2	0,451	0,2272	Valid
3	0,255	0,2272	Valid
4	0,259	0,2272	Valid
5	0,264	0,2272	Valid
6	0,491	0,2272	Valid
8	0,352	0,2272	Valid
9	0,312	0,2272	Valid
11	0,347	0,2272	Valid
12	0,264	0,2272	Valid
13	0,210	0,2272	Valid

No. item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
14	0,444	0,2272	Valid
15	0,298	0,2272	Valid
16	0,324	0,2272	Valid
17	0,581	0,2272	Valid
18	0,580	0,2272	Valid
19	0,580	0,2272	Valid
20	0,619	0,2272	Valid
21	0,427	0,2272	Valid
22	0,469	0,2272	Valid
23	0,478	0,2272	Valid
24	0,304	0,2272	Valid
27	0,289	0,2272	Valid
28	0,456	0,2272	Valid

Berdasarkan tabel 3.10 di atas menunjukkan bahwa terdapat 24 butir pernyataan yang valid. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya  $R_{hitung}$  pada 24 item tersebut lebih besar daripada  $R_{tabel}$

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sudaryono (2015:170) reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Menurut Ghazali dalam Kurniawan (2014:102) pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *repeat measure* dan *one shot*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Ada suatu nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan *uji*

*statistik Conbach Alpha*. Nunnally dalam Kurniwan (2014:103) Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki *Crobach Alpha* > 0,60.

$$\sigma = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Dimana :

k = banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

Suatu pernyataan dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *cronbach's alpha* > 0,6. Uji reliabilitas variabel pengalaman PPL 2 dan minat menjadi guru akuntansi diuji menggunakan program *SPSS 17*. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas untuk variabel pengalaman PPL 2 dan minat menjadi guru akuntansi.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	R <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1.	Pengalaman PPL 2	0,959	0,6	Reliabel
2.	Minat Menjadi Guru Akuntansi	0,841	0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.11 di atas, hasil pengujian variabel pengalaman PPL 2 dan minat menjadi guru akuntansi dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya karena *Cronbach's alpha* yang dihasilkan masing-masing variabel lebih besar dari 0,6.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:207) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku umum atau generalisasi. Analisis deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengalaman PPL 2, prestasi belajar, dan latar belakang pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru.

Pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II. Menurut Masidjo (1995:153) PAP tipe II dihitung dengan skor minimal 0 dan skor maksimal 100. Peneliti menggunakan PAP tipe II dibandingkan dengan PAP tipe I karena PAP tipe II memiliki *passing score* sebesar 56% dari total skor yang harus dicapai dibandingkan dengan PAP tipe I yang memiliki *passing score* sebesar 65%. PAP tipe II biasanya batas yang paling rendah adalah 56% dari total skor yang seharusnya dicapai dan diberi nilai cukup.

Skor : nilai terendah + % (nilai tertinggi-nilai terendah)

**Tabel 3.12**  
**Panduan Acuan Patokan (PAP) tipe II**

Nilai Presentil	Kategori
81%-100%	Sangat tinggi
66%-80%	Tinggi
56%-65%	Cukup
46%-55%	Rendah
<45%	Sangat rendah

## 2. Pengujian prasyarat analisis

Sebelum data akan diolah, harus dilakukan uji normalitas. Menurut Kurniawan (2014:157) uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada masing-masing residualnya. Pengujian tersebut didasarkan pada pengujian *normalitas bivariate*. Menurut Santoso (2015:326) koefisien korelasi *bivariate* mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang memiliki dua varians (*bivariate*). Perhitungan ini mensyaratkan bahwa populasi asal memiliki dua varians dan berdistribusi normal. Pengujian tersebut dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS

17

## 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara analisis korelasi. Menurut Sarwono (2012:55) korelasi memiliki manfaat untuk mengukur kekuatan

hubungan antar dua variabel (kadang lebih dari dua variabel) dengan skala-skala tertentu. Teknik korelasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment Pearson*, *Spearman Rank* dan *Kendal Tau-b* yang akan menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Menurut Sarwono (2012:66) korelasi pearson memiliki jarak antara -1 sampai dengan +1. Jika koefisien korelasi adalah -1 maka kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan sempurna negatif. Sedangkan jika koefisien korelasi adalah +1 maka kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan sempurna positif. Jika koefisien korelasi menunjukkan angka 0 maka tidak ada hubungan antara dua variabel yang dikaji. Hal tersebut dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.13**  
**Tabel Korelasi Variabel**

Angka signifikansi	Kekuatan hubungan variabel
0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
>0 - 0,25	Korelasi sangat lemah
>0,25 - 0,5	Korelasi cukup
>0,5 - 0,75	Korelasi kuat
> 0,75 - 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Jika hubungan dua variabel linier sempurna maka sebaran data tersebut akan membentuk garis lurus. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis.

a. Merumuskan hipotesis

1) Hipotesis 1

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi

$H_a$  : Terdapat hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi

## 2) Hipotesis 2

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan positif prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi

$H_a$  : Terdapat hubungan positif prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi

## 3) Hipotesis 3

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan positif latar belakang pekerjaan orang tua dengan minat menjadi guru akuntansi.

$H_a$  : Terdapat hubungan positif latar belakang pekerjaan orang tua dengan minat menjadi guru akuntansi.

### b. Penentuan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 1 %

### c. Penarikan kesimpulan

Apabila nilai *sig. (1-tailed)*  $< \alpha = 0,01$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan positif variabel X dan Variabel Y. Sebaliknya, jika nilai *sig. (1-tailed)*  $> \alpha = 0,01$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan positif variabel X dan variabel Y.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah Universitas Sanata Dharma

##### 1. PTPG Sanata Dharma (1995 – 1958)

Ide untuk mendirikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) oleh Prof. Moh. Yamin, S.H. (Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan RI) pada tahun 1950-an disambut baik oleh para imam Katolik, terutama *Ordo Societas Jesus* (serikat yesus yang lazim disingkat S.J.). waktu itu Ordo ini telah membuka kursus-kursus B1. Antara lain B1 Mendidik (Yayasan De Britto) di Yogyakarta yang dikelola oleh Pater H. Loeff, S.J. dan B1 Bahasa Inggris (Yayasan Loyola) di Semarang yang dikelola oleh Pater W.J. Van der Meulen, S.J. dan Pater H. Bastiaanse, S.J. Dengan dukungan dari Congregatio de Propaganda Fide, selanjutnya Pater Kester yang waktu itu menjabat sebagai Superior Misionaris Serikat Yesus menggabungkan kursus-kursus ini menjadi sebuah perguruan tinggi dan lahirlah PTPG Sanata Dharma pada tanggal 20 Oktober 1955 dan diresmikan oleh pemerintah pada tanggal 17 Desember 1955.

PTPG Sanata Dharma awalnya mempunyai empat jurusan, Yaitu Bahasa Inggris, Sejarah, IPA, dan Ilmu Mendidik. Para pembesar misi serikat yesus menunjuk Pater Prof. Nicolaus Driyarkara, S.J. menjadi Dekan PTPG Sanata Dharma DAN Pater h. Loeff sebagai Wakil Dekan Nama “Sanata Dharma” diciptakan oleh Pater K. Looymans, S.J. yang

waktu itu menjadi pejabat Departemen Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan di Kantor Waki Gereja Indonesia. “Sanata Dharma” sebenarnya dibaca “Sanyata Dharma”, yang berarti “kebaktian yang sebenarnya” atau “pelayanan yang nyata”. Kebaktian dan pelayanan itu ditujukan kepada tanah air dan gereja (*Pro Patria et Eclessia*)

## 2. FKIP Sanata Dharma (1958 – 1965)

Seiring berjalannya waktu, PPTG Sanata Dharma menyesuaikan diri dengan ketentuan pemerintah, dalam hal ini kementerian pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan tentang perubahan PTPG Menjadi FKIP , maka PTPG Sanata Dharma pada bulan November 1958 berubah menjadi FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan) Sanata Dharma dan merupakan bagian dari Universitas Katolik Indonesia) cabang Yogyakarta. Pada masa FKIP ini Sanata Dharma berhasil memperoleh status “disamakan” dengan negeri berdasarkan SK Menteri PTIP No.1 / 1961 pada tanggal 6 Mei 1961 jo No. 77 / 1962 tanggal 11 Juli 1962. Walaupun bagian dari Universitas Katolik Indonesia, secara *de facto* FKIP Sanata Dharma berdiri sendiri.

## 3. IKIP Sanata Dharma (1965 – 1993)

FKIP Sanata Dharma dalam mengatasi kerancuan antara menjadi bagian dari Universitas Katolik Indonesia cabang Yogyakarta dengan kemandirian FKIP Sanata Dharma sebagai sebuah institusi pendidikan, FKIP Sanata Dharma berubah menjadi IKIP Sanata Dharma berdasarkan SK Menteri PTIP No. 237 B – Swt / U / 1965. Surat Keputusan ini berlaku

mulai tanggal 1 September 1965. Selain melaksanakan Program S1 (sebelumnya Sarjana Muda dan Sarjana), IKIP Sanata Dharma juga dipercaya pemerintah untuk mengelola Program Diploma I, II, dan III untuk jurusan Matematika, Fisika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, dan PMP. Berbagai program diploma ini ditutup pada tahun 1990 dan selanjutnya dibuka program Diploma II PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar).

4. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (1993 sampai sekarang)

Seiring berjalannya waktu, IKIP Sanata Dharma melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta kemajuan zaman, tanggal 20 April 1993 sesuai dengan SK Mandikbud No. 46/D/O/1993, IKIP Sanata Dharma dikembangkan menjadi Universitas Sanata Dharma atau lebih dikenal dengan nama USD.

Sanata Dharma membuka beberapa fakultas baru tetapi tetap mempertahankan pendidikan guru dengan tetap membuka FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan). Sanata Dharma membuka beberapa fakultas baru Universitas Sanata Dharma sekarang memiliki delapan Fakultas dengan 23 Program Studi, empat Program Pasca Sarjana, dan Program Profesi, dan Program Kursus Bersertifikat. Universitas Sanata Dharma mengalami banyak perkembangan meliputi berbagai aspek, baik sarana fisik (gedung, lab, perpustakaan, dan fasilitas fisik lainnya), administrasi (system informasi, manajemen, biro/lembaga/pusat/serta unit pendukung),

peningkatan mutu akademik, penelitian, pengajaran, serta pengabdian pada masyarakat.

## B. Arti Logo, Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma

### 1. Arti Logo

Universitas Sanata Dharma berlambangkan daun teratai coklat bersudut lima dengan sebuah obor hitam yang menyala merah, sebuah buku terbuka dengan tulisan Ad Maiorem Dei Gloriam dan tulisan Universitas Sanata Dharma berwarna hitam didalamnya.

- a. Bingkai adalah teratai bersudut lima. Teratai adalah kemuliaan. Sudut lima melambangkan pancasila.
- b. Obor melambangkan hidup dengan semangat yang menyala-nyala
- c. Buku yang terbuka melambangkan ilmu pengetahuan yang selalu berkembang.
- d. Teratai warna coklat melambangkan sikap dewasa yang matang
- e. ‘Ad Maiorem Dei Gloriam’ berarti kemuliaan Allah yang lebih besar.

### 2. Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma

#### a. Visi Universitas Sanata Dharma

“menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat”.

#### b. Misi Universitas Sanata Dharma

- 1) Mengembangkan *system* pendidikan *holistic* yang merupakan perpaduan keunggulan akadenik dan nilai-nilai kemanusiaan

melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, pluralistik, dan transformatif.

- 2) Menciptakan masyarakat akademik Universitas yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan mampu mengedepankan kedalaman dari pada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat
- 3) Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata ditengah masyarakat.

### **C. Sejarah Program Studi Pendidikan Akuntansi**

Program studi (prodi) Pendidikan Akuntansi merupakan salah Satu program studi di bawah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma (JPIPS-FKIP-USD). Prodi ini merupakan kelanjutan dari jurusan Ekonomi yang telah dibuka tanggal 17 Desember 1955 ketika Perguruan Tinggi Pendidikan Guru didirikan atas desakan Menteri Pendidikan Muhammad Yamin untuk menanggapi perlunya pendidikan calon guru SLTP dan SLTA. Pendirian Sanata Dharma dilandasi

oleh semangat untuk membantu masyarakat yang ada pada waktu itu sangat membutuhkan tenaga guru sekolah menengah yang baik di berbagai bidang.

Program Studi Pendidikan Ekonomi didirikan pada tahun 1957 dengan nama Jurusan Ilmu Ekonomi PTPG Sanata Dharma oleh Dr. A.M. Kuylaars, S.J. yang kemudian lebih terkenal dengan nama Prof. Dr. A.M. Kadarman, S.J. Jurusan Ilmu Pendidikan memperoleh status “Disamakan” pada tanggal 11 juli 1962. Status Disamakan ditetapkan kembali pada tanggal 11 September 1965 dan pada tanggal 1981. Selanjutnya berdasarkan keputusan Mendikbud RI tanggal 28 Januari 1985 Jurusan Ilmu Ekonomi diganti nama Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) yang memiliki dua program yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi (PEK) dan Program Studi Pendidikan Akuntansi (PAK) dengan status “Disamakan”. Nama PDU selanjutnya melekat pada PEK dan menjadi populer dikalangan internal universitas. Status “Disamakan” yang diberikan kepada kedua Prodi tersebut ditetapkan kembali pada tanggal 14 Mei 1986 berdasarkan Keputusan Mendikbud No. 0363/0/1986.

Pada tahun 1999, berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 143/DIKTI/Kep/1999 tentang Penataan Program Studi nama Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi dan Program Studi Pendidikan Akuntansi diubah menjadi Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Koperasi (PE BKK-PEK) dan Pendidikan Akuntansi (PE BKK-PAK) yang masing-masing memiliki ijin penyelenggaraan program studi dan akreditasi yang terpisah.

Pada tahun 2002, kopertis Wilayah V Yogyakarta memberikan nilai A terhadap kelayakan penyelenggaraan Prodi PE BKK-PEK dan BKK-PAK. Pada tahun 2009, Prodi PE berhasil mempertahankan peringkat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT No. 019/BAN-PT/Ak-XII/S1/2009 tertanggal 17 Juli 2014. Tahun 2014, Prodi PE kembali mendapatkan status akreditasi dengan peringkat A berdasarkan Keputusan BAN-PT No.372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014 tertanggal 20 September 2014. Status terakreditasi dengan peringkat A ini berlaku sampai tanggal 19 September 2019.

**Tabel 4.1**  
**Pejabat Program Studi Pendidikan Akuntansi**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama Pejabat</b>	<b>Masa Jabatan</b>
Ketua Jurusan Ekonomi PTPG Sanata Dharma	Prof. Dr. A.M. Kadarman, S.J	1957 – 1962
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi FKIP IKIP Sanata Dharma	Prof. Dr. A.M. Kadarman, S.J	1962 -1965
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi FKIP IKIP Sanata Dharma	Prof. Dr. A.M. Kadarman, S.J	1965 – 1986
	Drs. Th. Gieles Gilarso, S.J	1968 – 1977
	Drs. J. Markiswo	1977 – 1980
	Drs. Th.Gieles Gilarso, S.J	1980 – 1986
Ketua Jurusan Pendidikan Dunia Usaha FPIPS IKIP Sanata Dharma	Drs. Th. Gieles Gilarso, S.J	1986 – 1987
	Drs. E. Sumardjono, MBA	1987 – 1990
	Drs. Th. Giles Gilarso, S.J	1990 – 1993
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma	Drs. FX. Muhadi, M.Pd.	1993 – 2003
	S. Widanarto P., S.Pd., M. Si	2003 – 2011
	laurentius Saptano, S. Pd., M. Si	2007 – 2015
	Ignatius Bondan Suratno, S. Pd., M. Si.	2015 – sekarang

#### D. Deskripsi Program Studi

Berdasarkan Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma dan FKIP, diturunkan visi dan misi, dan tujuan Prodi Pendidikan Akuntansi sebagai berikut:

##### 1. Visi

“menjadi Program Studi Pendidikan Ekonomi yang Unggul di tingkat nasional dalam menghasilkan pendidik dalam bidang Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi yang Profesional, cerdas, dan humanis di tahun 2017

##### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berlandaskan paradigma Pedagogi Ingasian yang berciri *cura personalis*, dialogis, pluralistik, dan transformatif untuk menghasilkan pendidik dalam bidang pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi yang professional, cerdas dan humanis.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang menghargai kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan untuk mengembangkan ilmu pendidikan, ekonomi dan Akuntansi
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mengasah kepekaan dan kepedulian sosial sebagai penerapan ilmu dan hasil penelitian untuk memberdayakan masyarakat.

- d. Menghadirkan pencerahan bagi masyarakat yang mencerdaskan melalui publikasi ilmiah dan pengembangan kerjasama dengan lembaga mitra dan alumni.

### 3. Tujuan Program Studi

- a. Dihasilkannya calon pendidik dalam bidang Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi yang professional cerdas dan humanis.
- b. Terselenggaranya proses pendidikan yang berlandaskan paradigma pedagogi Ignasian dan *student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
- c. Terselenggaranya penelitian yang independen, objektif, dan jujur di bidang ilmu pendidikan, ekonomi dan akuntansi.
- d. Terselenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang terprogram untuk memberdayakan masyarakat.
- e. Terselenggaranya publikasi ilmiah dan pengembangan kerjasama yang sinergis dengan lembaga mitra dan alumni.

### E. Proses Pembelajaran

Pengembangan proses pendidikan/pembelajaran dilaksanakan dalam rangka merealisasi visi, misi, sasaran, dan tujuan prodi, yaitu pengembangan proses pembelajaran ke arah *student centered*. Beberapa kegiatan yang mendukung pembelajaran antara lain pemanfaatan fasilitas pendukung pembelajaran berupa computer dan internet, berinteraksi akademis dengan pihak lain di dalam atau di luar disiplin ilmu yang diakui melalui kegiatan –

kegiatan survai, kunjungan perusahaan, *study tour*, pelatihan pengembangan kepribadian, refleksi karya, kegiatan *Studium generale*, dan lain-lain. Stadium *Generale* yang sudah dilakukan antara lain mengundang pakar dari perguruan tinggi laid an praktisi dari perusahaan seperti perusahaan asuransi, bank, penerbitan, perseroan terbatas, dan lain – lain.

#### F. Sumber Daya Manusia

Proses pembelajaran Prodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi didukung oleh dosen – dosen dan tenaga administrasi yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.2**

**Dosen dan Tenaga Administrasi Prodi Pendidikan Akuntansi**

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. F.X. Muhadi, M. Pd.	Dosen
2	Drs. Bambang Purnomo, S.E., M.Si	Dosen
3	Dr. S. Widanarto Prijowutanto, S.Pd.,M.Si.	Dosen
4	L. Saptono, S.Pd.,M.Si	Dosen
5	Rita Eny Purwanti, S.Pd., M.Si.	Dosen
6	Cornelio Purwantini, S.Pd. M.SA.	Dosen
7	Ig. Bondan Suratno, S.Pd.,M.Si.	Dosen
8	B. Indah Nugraheni, S.Pd., SIP.,M.Pd.	Dosen
9	A. Heri Nugroho, S.Pd.,M.Pd.	Dosen
10	Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd., M.Pd.	Dosen
11	Nicolas Bayu Kristian, S.Pd., M.Sc.	Dosen
12	Theresia Aris Sudarsilah	Tenaga administrasi

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian mengenai hubungan pengalaman PPL 2, prestasi belajar mahasiswa dan latar belakang pekerjaan orang tua dengan minat menjadi guru akuntansi telah dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2019. Responden dari penelitian ini adalah Mahasiswa Program Study Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma 2015. Responden berjumlah 75 mahasiswa dan dikembalikan sebesar 75 instrumen atau 100%.

Hasil penelitian ini terdiri dari identitas responden dan variabel. Identitas responden meliputi jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif (IPK) dan pekerjaan orangtua sedangkan variabel responden adalah Pengalaman PPL 2 dan minat menjadi guru akuntansi.

##### 1. Deskripsi identitas responden

###### a. Jenis kelamin

**Tabel 5.1**  
**Identitas responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase
1.	Pria	25 orang	33%
2.	Wanita	50 orang	67%
Jumlah		75 orang	100%

*Sumber : data primer, diolah 2019*

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, responden dengan jenis kelamin wanita adalah 50 orang atau 67% dan pria adalah 25 orang atau 33% sehingga responden penelitian ini mayoritas adalah wanita.

b. Prestasi atau Indeks Prestasi Kumulatif ( IPK )

**Tabel 5.2**  
**Identitas responden berdasarkan prestasi atau Indeks Prestasi Kumulatif ( IP )**

No	IPK	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,99	0	0%
2.	1,00 – 1,99	2	2,6%
3.	2,00 – 2,99	44	58,6%
4.	3,00 – 4,00	29	38,6%
Jumlah		75	100%

*Sumber : data primer, diolah 2019*

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, tidak ada responden yang memiliki IPK 0,00 -0,99, IPK 1,00-1,99 sebanyak 2 orang, IPK 2,00 – 2,99 sebanyak 44 orang dan IPK 3,00 – 4,00 sebanyak 29 orang. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah responden terbanyak memiliki IPK 2,00 – 2,99.

c. Pekerjaan orang tua

**Tabel 5.3**  
**Identitas responden berdasarkan pekerjaan orangtua**

No	Pekerjaan orangtua	Jumlah	Persentase
1.	Guru	25	33%
2.	Non guru	50	67%
Jumlah		75	100%

*Sumber : data primer, diolah 2019*

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, responden yang menunjukkan jumlah responden dengan latar belakang pekerjaan orangtua adalah guru atau non guru. Responden dengan latar belakang pekerjaan orang tua guru adalah 25

orang dan latar belakang pekerjaan orangtua non guru adalah 50 orang. Berdasarkan hasil penelitian latar belakang pekerjaan orangtua mayoritas adalah non guru.

2. Deskripsi variabel responden

Deskripsi data pada variabel pengalaman PPL 2 dan minat menjadi guru akuntansi berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II. Berikut adalah hasil penilaian tiap variabel responden.

a. Deskripsi Data Penelitian Variabel Pengalaman PPL 2

Skor tertinggi yang di capai =  $5 \times 54 = 270$

Skor terendah yang di capai =  $1 \times 54 = 54$

Skor

$54 + 81\% (270-54) = 228,96$  dibulatkan 229

$54 + 66\% (270-54) = 196,56$  dibulatkan 197

$54 + 56\% (270-54) = 174,96$  dibulatkan 175

$54 + 46\% (270-54) = 153,36$  dibulatkan 153

**Tabel 5.4**  
**Deskripsi Data Penelitian Variabel Pengalaman PPL 2**

Interval skor	Frekuensi	Frekuensi relatif	keterangan
229 – 270	38	51%	Sangat baik
197 – 228	37	49%	baik
175 – 196	0	0%	sedang
153 – 174	0	0%	Kurang baik
54 – 152	0	0%	Sangat kurang baik
Jumlah	75	100%	

Sumber : data primer, diolah 2019

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa total responden adalah 75 mahasiswa. Berdasarkan tabel 5.4 tersebut, sebanyak 38 mahasiswa atau 51% yang

termasuk dalam kategori sangat baik atau dengan kata lain responden memiliki pengalaman PPL 2 yang sangat baik, sebanyak 37 mahasiswa atau 49% yang termasuk dalam kategori baik atau dengan kata lain memiliki pengalaman PPL yang baik, tidak ada mahasiswa yang termasuk dalam kategori sedang, kurang baik dan sangat kurang baik atau 0% sehingga mahasiswa tidak ada yang memiliki pengalaman PPL yang sedang, kurang baik maupun sangat kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pengalaman PPL 2 mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu terdapat 38 mahasiswa.

Deskripsi data penelitian juga dapat dilihat berdasarkan nilai-nilai statistik hasil penelitian yang terdapat pada tabel 5.5 berikut.

**Tabel 5.5**  
**Nilai-nilai statistik Variabel pengalaman PPI 2**

Nilai Statistik	Hasil
N Valid	75
Mean	231,08
Median	229
Modus	217
Standar deviasi	15,909
Maksimum	266
Minimum	202

*Sumber : data primer, diolah 2019*

Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa *mean* sebesar 231,08, median sebesar 229 dan modus sebesar 217. Nilai *mean* dan *median* termasuk pada kategori sangat baik dan *modus* termasuk pada kategori baik. Nilai maksimum sebesar 266 termasuk pada kategori sangat baik dan nilai minimum sebesar 206 termasuk pada kategori baik. Berdasarkan tabel 5.5

dapat disimpulkan bahwa responden termasuk pada kategori pengalaman PPL yang sangat baik.

b. Deskripsi Data Minat Menjadi Guru Akuntansi

Skor tertinggi yang di capai =  $5 \times 24 = 120$

Skor terendah yang di capai =  $1 \times 24 = 24$

Skor

$24 + 81\% (120-24) = 101,76$  dibulatkan 102

$24 + 66\% (120-24) = 87,36$  dibulatkan 87

$24 + 56\% (120-24) = 77,76$  dibulatkan 78

$24 + 46\% (120-24) = 68,16$  dibulatkan 68

**Tabel 5.6**  
**Deskripsi Data Penelitian Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi**

Interval skor	Frekuensi	Frekuensi relatif	keterangan
102 – 120	34	45%	Sangat tinggi
87 – 101	41	55%	Tinggi
78 – 86	0	0%	Sedang
68 – 77	0	0%	Rendah
24 – 67	0	0%	Sangat rendah
Jumlah	75	100%	

Berdasarkan tabel 5.6 mengenai deskripsi data penelitian variabel minat menjadi guru akuntansi menunjukkan bahwa terdapat 75 responden mahasiswa. Responden termasuk dalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 34 orang atau 45% mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru akuntansi yang sangat tinggi, terdapat 41 mahasiswa atau 55% mahasiswa yang termasuk pada kategori tinggi, dan yang termasuk pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah adalah 0% atau tidak ada.

Deskripsi data ini juga didukung berdasarkan nilai-nilai statistik hasil penelitian yang terdapat pada tabel 5.7 berikut.

**Tabel 5.7**  
**Nilai-nilai statistik Variabel Minat menjadi guru akuntansi**

Nilai Statistik	Hasil
N Valid	75
Mean	102,13
Median	101
Modus	104
Standar deviasi	5,174
Maksimum	115
Minimum	94

*Sumber : data primer, diolah 2019*

Tabel 5.7 mengenai nilai-nilai statistik variabel minat menjadi guru akuntansi diatas menunjukkan bahwa nilai *mean* sebesar 102,13, *median* sebesar 101 dan nilai *modus* sebesar 104. Nilai *mean* termasuk pada kategori sangat tinggi dan nilai median termasuk pada kategori tinggi sedangkan nilai maksimum adalah 115 termasuk pada kategori sangat tinggi dan nilai minimum sebesar 94 termasuk pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian nilai statistik tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden termasuk pada minat menjadi guru akuntansi tinggi.

## **B. Analisis Data**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji normalitas bivariate pada SPSS 17*. Hasil output uji normalitas adalah sebagai berikut.

1. Pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi

**Tabel 5.8**  
**Hasil Uji Normalitas Bivariate Pengalaman PPL 2 dengan**  
**minat menjadi guru akuntansi**

Model Summary and Parameter Estimates  
 Dependent Variable:chisquare

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.800	291.674	1	73	.000	.024	.027

The independent variable is Mahalanobis Distance.

Berdasarkan hasil output di atas, nilai *RSquare* sama dengan 0,8 (0,800 = 0,8 ) sehingga disimpulkan bahwa data pengalaman PPL 2 dan minat menjadi guru akuntansi berdistribusi normal

2. Prestasi belajar dengan minat menjadi guru akuntansi

**Tabel 5.9**  
**Hasil Uji Normalitas Bivariate Prestasi Belajar Mahasiswa dengan**  
**Minat Menjadi Guru Akuntansi**

Model Summary and Parameter Estimates  
 Dependent Variable:chisquare

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.392	47.154	1	73	.000	.033	.019

The independent variable is Mahalanobis Distance.

Berdasarkan hasil output di atas, nilai *RSquare* lebih kecil dari 0,8 ( 0,392 < 0,8 ) sehingga disimpulkan bahwa data distribusi prestasi belajar mahasiswa dan minat menjadi guru akuntansi berdistribusi tidak normal.

**C. Pengujian Hipotesis**

1. Hubungan Pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma

a. Perumusan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan positif antara Pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

$H_a$  : Terdapat hubungan positif antara Pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

b. Pengujian hipotesis

Hasil output dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut.

**Tabel 5.10**  
**Hasil Uji Korelasi Pengalaman PPL 2 dengan Minat Menjadi Guru Akuntansi**

Correlations		Pengalaman PPL2	Minat menjadi guru akuntansi
Pengalaman PPL2	Pearson Correlation	1	.307**
	Sig. (1-tailed)		.004
	N	75	75
Minat menjadi guru akuntansi	Pearson Correlation	.307**	1
	Sig. (1-tailed)	.004	
	N	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan tabel 5.10 di atas menunjukkan terdapat hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai probabilitas *Sig (1-tailed)* pengalaman PPL dengan minat menjadi guru akuntansi sebesar 0,004 yang lebih kecil daripada 0,01 ( $0,004 < 0,01$ ) sehingga disimpulkan bahwa rumusan hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Nilai *Pearson Correlation* adalah 0,307 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah positif. Hubungan positif yang dimaksudkan adalah semakin baik pengalaman PPL 2 yang didapatkan oleh mahasiswa maka minat menjadi guru akuntansi akan semakin meningkat. Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,307 termasuk pada kategori korelasi cukup kuat yang ditandai dengan nilai 0,307 termasuk pada rentang  $> 0,25 - 0,5$ .

2. Hubungan Prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma

a. Perumusan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan positif antara prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Ha : Terdapat hubungan positif antara prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

b. Pengujian hipotesis

Pada pengujian ini menggunakan korelasi *Spearman Rank*. Peneliti menggunakan korelasi *Spearman Rank* karena pada saat pengujian distribusi menunjukkan bahwa data prestasi belajar dan minat menjadi guru akuntansi berdistribusi tidak normal.

**Tabel 5.11**  
**Hasil Uji Korelasi Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Minat**  
**Menjadi Guru Akuntansi**

			Prestasi belajar	Minat menjadi guru akuntansi
Spearman's rho	Prestasi belajar	Correlation Coefficient	1.000	-.018
		Sig. (1-tailed)	.	.438
		N	75	75
	Minat jadi guru akuntansi	Correlation Coefficient	-.018	1.000
		Sig. (1-tailed)	.438	.
		N	75	75

Berdasarkan tabel 5.11 di atas menunjukkan tidak terdapat hubungan prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai probabilitas *Sig (1-tailed)* prestasi

belajar dengan minat menjadi guru akuntansi sebesar 0,438 yang lebih besar daripada 0,01 ( $0,438 > 0,01$ ) sehingga disimpulkan bahwa rumusan hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kemudian, nilai *Correlation Coefficient* adalah - 0,18 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif kedua variabel atau arah hubungan yang negatif sehingga semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa maka minat menjadi guru akuntansi akan semakin rendah.

3. Hubungan jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma

a. Perumusan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan positif antara jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

$H_a$  : Terdapat hubungan positif antara jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

b. Pengujian hipotesis

Pada pengujian ini menggunakan korelasi *Spearman Rank*. Peneliti menggunakan korelasi *Kendall tau-b* pada data jenis pekerjaan orangtua

dan minat menjadi guru akuntansi karena skala data pada variabel jenis pekerjaan orangtua adalah skala nominal.

**Tabel 5.12**  
**Hasil Uji Korelasi Jenis Pekerjaan orangtua dengan**  
**Minat Menjadi Guru Akuntansi**

Correlations			Jenis pekerjaan orangtua	Minat menjadi guru akuntansi
Kendall's tau_b	Jenis pekerjaan orangtua	Correlation	1.000	.019
		Coefficient	.	.424
		Sig. (1-tailed)	75	75
	Minat menjadi guru akuntansi	Correlation	.019	1.000
		Coefficient	.424	.
		Sig. (1-tailed)	75	75

Berdasarkan tabel 5.12 di atas menunjukkan tidak terdapat hubungan jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai probabilitas *Sig (1-tailed)* jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi sebesar 0,424 yang lebih besar daripada 0,01 ( $0,424 > 0,01$ ) sehingga disimpulkan bahwa rumusan hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi.

#### D. Pembahasan

1. Hubungan Pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi. Penelitian ini didukung oleh perhitungan pada nilai probabilitas yang diuji pada *SPSS 17* yang menunjukkan *Sig. (1-tailed)* sebesar 0,004 yang lebih kecil daripada 0,01 ( $0,004 < 0,01$ ). Kemudian, nilai *Pearson Correlation* adalah 0,307. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah positif. Maksud hubungan positif yang adalah semakin baik pengalaman PPL 2 yang dialami oleh mahasiswa maka minat menjadi guru akuntansi akan semakin meningkat. Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,307 termasuk pada kategori korelasi cukup kuat, yang ditandai dengan nilai 0,307 termasuk pada rentang  $> 0,25 - 0,5$  sehingga tingkat keeratan kedua variabel tersebut adalah cukup kuat. Pada uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya nilai *rsquare* sama dengan 0,8 ( $0,800 = 0,8$ ).

Berdasarkan hasil deskripsi pengalaman PPL 2 sebanyak 38 mahasiswa atau 51% yang termasuk dalam kategori sangat baik atau dengan kata lain responden memiliki pengalaman PPL 2 yang sangat baik, sebanyak 37 mahasiswa atau 49% yang termasuk dalam kategori baik atau dengan kata lain memiliki pengalaman PPL yang baik, tidak ada

mahasiswa yang termasuk dalam kategori sedang, kurang baik dan sangat kurang baik atau 0% sehingga mahasiswa tidak ada yang memiliki pengalaman PPL yang sedang, rendah maupun sangat rendah. Menurut deskripsi data yang dihasilkan menunjukkan bahwa pengalaman PPL 2 mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi yaitu terdapat 38 mahasiswa.

Menurut John (2018:14) mengungkapkan bahwa pengalaman dapat berupa pengalaman menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Mahasiswa yang telah melakukan PPL 2 ini telah merasakan hal-hal yang berkaitan dengan keguruan sehingga menciptakan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa itu sendiri dalam menjadi guru. Pengalaman-pengalaman yang dihasilkan selama PPL tentunya sangat mendukung karena pada saat PPL mahasiswa dilatih untuk memiliki kecakapan untuk menjadi seorang guru. Sehingga, mahasiswa yang mendapatkan pengalaman baik dan sudah memahami hal-hal yang berkaitan dengan guru akan semakin meningkatkan minat menjadi seorang guru akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiyanti (2008) yang menunjukkan bahwa ada hubungan pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi.

2. Hubungan prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif prestasi belajar dengan minat menjadi guru akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya uji hipotesis menggunakan korelasi *Spearman Rank*. Tidak terdapat hubungan positif antara kedua variabel tersebut ditunjukkan dengan adanya nilai probabilitas *Sig (1-tailed)* prestasi belajar dengan minat menjadi guru akuntansi sebesar 0,438 yang lebih besar daripada 0,01 ( $0,438 > 0,01$ ) sehingga disimpulkan bahwa rumusan hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kemudian, nilai *Correlation Coefficient* adalah  $-0,18$  menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif prestasi belajar mahasiswa dengan minat menjadi guru akuntansi. Tanda negative tersebut menunjukkan bahwa adanya arah hubungan yang berlawanan. Arah berlawanan yang dimaksud adalah semakin tinggi prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka minat menjadi guru akuntansi akan semakin rendah dan sebaliknya semakin rendah prestasi yang dihasilkan oleh mahasiswa maka minat menjadi guru akuntansi akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 2 orang atau 2,6% mahasiswa yang memiliki IPK sebesar 1,00-1,99, terdapat 44 orang atau 58,6% mahasiswa yang memiliki IPK sebesar 2,00-2,99 dan sebesar 29 orang atau 38,6% mahasiswa yang memiliki IPK 3,00-3,99. Berdasarkan hasil uji normalitas, data yang dihasilkan merupakan data yang tidak berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya nilai *rsquare* yang lebih kecil dari 0,8 ( $0,392 < 0,8$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar yang dihasilkan oleh mahasiswa tidak memiliki hubungan positif dengan minat menjadi guru akuntansi. Menurut Darmadi (2017:299) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan. Seiring bertambahnya pengetahuan yang diperoleh oleh seseorang maka pola pikirnya akan semakin terbuka sehingga akan membuat seseorang menjadi lebih kritis dengan beberapa fenomena yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan prestasi belajar tidak berhubungan dengan minat menjadi guru yaitu mahasiswa yang memiliki prestasi yang baik namun tidak memiliki bakat untuk menjadi seorang guru. Pernyataan tersebut didukung teori yang disampaikan oleh Noer (2012:195) bahwa salah satu kondisi psikologis yang mempengaruhi faktor prestasi belajar adalah pada dasarnya tiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda tetapi ada perbedaan jenis dan derajatnya. Dengan demikian, mahasiswa yang kurang atau tidak memiliki bakat menjadi guru akan sulit diharapkan mahasiswa tersebut tekun dan memperoleh hasil yang maksimal dalam mendalami hal-hal yang berkaitan dengan keguruan. Oleh sebab itu, mahasiswa merasa kurang percaya diri untuk menjadi seorang guru. Hal ini menyebabkan mahasiswa tersebut akan mencari hal lain yang disenangi dan sesuai dengan kemampuan atau bakat yang dimilikinya selain menjadi seorang guru seperti bekerja dibidang non pendidikan. Penjelasan tersebut didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh Arif (2014:5) bahwa salah

satu faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah bakat yang dimiliki oleh anak akan menentukan keberhasilan bahkan menumbuhkan dan memperkuat minat.

3. Hubungan jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi angkatan 2015 program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif jenis pekerjaan dengan minat menjadi guru akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil nilai probabilitas *sig* (*1-tailed*) jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi sebesar 0,424 yang lebih besar daripada 0,01 ( $0,424 > 0,01$ ) sehingga disimpulkan bahwa rumusan hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 25 orang mahasiswa atau 33% menunjukkan bahwa orangtua yang memiliki pekerjaan seorang guru dan sebesar 67% atau 50 orang mahasiswa memiliki orangtua yang memiliki pekerjaan bukan seorang guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi. Hal tersebut berarti bahwa pekerjaan orangtua tidak memiliki hubungan positif pada anak dalam menentukan minat menjadi seorang guru. Menurut Gilarso (2004:89) kerja manusia dalam ilmu ekonomi diartikan segala usaha manusia, baik jasmani maupun rohani yang

dicurahkan dalam proses peningkatan kegunaan ekonomi. Sehingga setiap orang akan mencari pekerjaan yang dapat mensejahterakan kebutuhan ekonomi keluarga. Oleh sebab itu, setiap orang akan memerlukan banyak pertimbangan dalam memilih pekerjaan.

Terdapat beberapa hal yang kemungkinan menjadi faktor penyebab tidak terdapat hubungan positif jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi salah satunya adalah mahasiswa tinggal di lingkungan yang kurang mendukungnya untuk menjadi seorang guru. Misalnya mahasiswa melihat bahwa guru gerak-geriknya selalu menjadi pusat perhatian sehingga apabila melakukan sedikit kesalahan akan menjadi sorotan. Kemudian juga mahasiswa melihat pula bahwa banyak orang dilingkungannya yang bekerja pada bidang non pendidikan memiliki penghasilan yang lebih besar daripada bekerja pada bidang pendidikan. Hal ini didukung oleh teori yang disampaikan oleh Slameto (2010:54) bahwa faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hal lainnya yang mungkin berhubungan adalah mahasiswa melihat pekerjaan yang dilakukan oleh orangtuanya adalah pekerjaan yang kurang menarik karena aktivitasnya cenderung membosankan dan tugas-tugasnya berat. Kemudian, mahasiswa seringkali pula mendengar atau melihat guru yang mendapat perlakuan kurang pantas diberbagai media massa sehingga

mahasiswa merasa takut atau enggan apabila hal yang sama akan terjadi pada dirinya ketika kelak menjadi seorang guru. Hal-hal tersebut akan membuat mahasiswa kurang berminat menjadi guru akuntansi dan lebih memilih untuk bekerja pada bidang non pendidikan. Pernyataan tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Arif (2014:5) mengemukakan bahwa terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah adanya persepsi yang dimiliki oleh anak terhadap suatu objek, peristiwa maupun kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan. Oleh karena itu, jenis pekerjaan orang tua bukan faktor utama dalam menentukan minat seseorang untuk menjadi seorang guru. Dalam menentukan minat menjadi seorang guru tidak hanya berasal dari jenis pekerjaan orangtua tetapi bisa berasal dari persepsi yang dimiliki anak terhadap apa yang dilihatnya.

## BAB VI

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas *sig(1-tailed)* pengalaman PPL dengan minat menjadi guru akuntansi sebesar 0,004 yang lebih kecil daripada 0,01 ( $0,004 < 0,01$ ) dan nilai *pearson correlation* adalah 0,307 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah positif.
2. Tidak terdapat hubungan positif prestasi belajar dengan minat menjadi guru akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai probabilitas *sig(1-tailed)* akuntansi sebesar 0,438 yang lebih besar daripada 0,01 ( $0,438 > 0,01$ ) nilai *correlation coefficient* adalah -0,18 yang menunjukkan arah hubungan yang berlawanan.
3. Tidak terdapat hubungan positif jenis pekerjaan dengan minat menjadi guru akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai probabilitas *sig(1-tailed)* jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi sebesar 0,424 yang lebih besar daripada 0,01 ( $0,424 > 0,01$ ) sehingga disimpulkan bahwa rumusan hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang

menunjukkan bahwa tidak ada hubungan jenis pekerjaan orangtua dengan minat menjadi guru akuntansi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif pengalaman PPL 2 dengan minat menjadi guru akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma, dengan adanya hasil penelitian tersebut peneliti menyarankan agar mahasiswa mampu memanfaatkan pengalaman yang diperoleh selama PPL dengan sebaik mungkin agar minat menjadi guru menjadi semakin meningkat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif prestasi belajar dengan minat menjadi guru akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma, dengan adanya hasil penelitian tersebut diharapkan agar mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang baik maupun yang kurang baik agar dapat mengasah dan menyadari bakat dan minat menjadi guru sehingga memanfaatkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan untuk menjadi seorang guru.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif jenis pekerjaan dengan minat menjadi guru akuntansi mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma, dengan adanya hasil penelitian tersebut peneliti menyarankan agar mahasiswa

yang memiliki orangtua yang bekerja sebagai seorang guru agar dapat mempelajari dari orangtuanya hal-hal yang berkaitan dengan profesi guru. Sedangkan bagi mahasiswa yang orangtuanya adalah bukan seorang guru agar dapat lebih mendalami tentang hal-hal yang berkaitan dengan profesi guru seperti mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keguruan agar dapat menumbuhkan minat untuk menjadi seorang guru.

### **C. Keterbatasan**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menyadari masih ada keterbatasan dan kelemahan peneliti. Keterbatasan dan kelemahan tersebut adalah peneliti sudah memberikan penjelasan kepada responden dalam mengisi pernyataan yang telah dibuat tetapi peneliti kurang mampu memastikan kebenaran data yang di hasilkan di kuesioner karena masih banyak responden yang menjawab kuesioner tersebut secara tidak jujur, kurang teliti sehingga kurang menghasilkan hasil yang maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Firman Arif dkk. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan*. Padang:FT UNP
- Ayu, Ana. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar, Persepsi Profesi Guru dan Persepsi Tentang Mencari Pekerjaan dengan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Darmadi H. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta : Bumi Utama.
- Dimiyanti dkk. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- John, Dewey. (2008). *Pengalaman dan Pendidikan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Khairani, Makmun. (2014). *Psikologi belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Kurniawan, Albert. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi&Bisnis*. Bandung:Alfabeta
- Maesaroh, Siti. (2013) *.Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama I*. Surakarta: Universitas Nadhatul Ulama.
- Margono.(2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Muhadi. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma
- Ninik dkk. (2011). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Dengan Minat Menjadi Guru Mahasiswa PTM JPTK FKIP UNS*. Surakarta: FKIP UNS
- Nugraheni, Indah. (2018). *Buku Pembekalan PPL FKIP*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma
- Nugroho, Satya Widhi dkk. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi*. Pontianak: UNTAN
- Rohandi. (2013). *Buku pedoman pelaksanaan program pengalaman lapangan*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma
- Rohmah, Noer. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta.Kencana

- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai SPSS 22*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo
- Sarwono, Jonathan. (2012). *Mengenal SPSS statistics 20*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto.(2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Slameto.(2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudaryono.(2015).*Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Prenadamedia Group
- Sugiyono.(2010).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Susanto, Ahmad. (2013).*Teori belajar pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Swasto, Bambang. (2011).*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UB Press.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta. Kencana.
- Yuni, Grispiana. (2018). Hubungan Gaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan ekonomi Universitas Sanata Dharma. Skripsi. Yogyakarta. Universitas sanata Dharma



# LAMPIRAN I

## Surat Ijin Penelitian



**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 195 / Pnlt/Kajur/ \_\_\_ / \_\_\_ / \_\_\_  
Lamp. : \_\_\_  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Emarensia Somi  
No. Mhs : 151334046  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester : VII (Delapan)  
Pembimbing : Natalina Premastuti Brataningrum, S.Pd.,M.Pd.

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi/Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi  
Waktu : Maret – April  
Topik/Judul : Hubungan Pengalaman PPL 2, Prestasi Belajar Mahasiswa Dan Latar Belakang Pekerjaan Orang tua Dengan Minat Menjadi Guru Akuntansi ( Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 FKIP Universitas Sanata Dharma  
Responden / Subjek Penelitian : Mahasiswa Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi angkatan 2015

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Maret 2019



Du by Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.

Tembusan:

- 1 .....
2. Dekan FKIP

# LAMPIRAN II

## Kuesioner Penelitian



**HUBUNGAN PENGALAMAN PPL 2, PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA DAN LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANG TUA  
DENGAN MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI**

**KUESIONER PENELITIAN**



Disusun oleh:

**EMARENSIA SOMI**

**151334046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2019**

Hal : Permohonan Kesediaan Menjadi Responden

Kepada :

Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi  
Angkatan 2015

Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pengalaman Program Pengalaman Lapangan 2, Prestasi Belajar Mahasiswa, Dan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Dengan Minat menjadi Guru Akuntansi”. Kegiatan ini di susun dalam rangka persiapan penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, saya meminta kesediaan dan bantuan saudara untuk mengisi kuesioner penelitian ini berdasarkan perasaan, pemikiran, pengalaman dan keadaan yang sebenarnya. Saya berharap saudara dapat menjawab semua pernyataan ini dengan sejujurnya, karena saya sangat menghargai kejujuran dan keterbukaan saudara.

Demikian permohonan yang saya sampaikan, atas kesediaan waktu saudara untuk mengisi kuesioner penelitian, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 Maret 2019

Hormat saya

Emarensia Somi

### Kuesioner Penelitian

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai perasaan, pemikiran, dan keadaan saudara yang sebenarnya
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan memberi (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia di samping pertanyaan. Alternatif jawaban tersebut adalah **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Ragu-ragu**, **Tidak setuju (TS)** dan **Sangat Tidak Setuju (STS)**
3. Mohon dalam memberikan jawaban tidak ada yang terlewatkan.

#### B. Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin : Pria/Wanita

Prestasi :

- a. IPK 0,00 – 0,99 skor 1
- b. IPK 1,00 – 1,99 skor 2
- c. IPK 2,00 – 2,99 skor 3
- d. IPK 3,00 – 4,00 skor 4

Pekerjaan Orangtua

- a. Guru skor 1
- b. Bukan Guru skor 2

**BAGIAN I**  
**PENGALAMAN PPL 2**

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
1	Selama PPL, saya <b>kurang</b> memperhatikan perilaku siswa di kelas maupun di lingkungan sekolah					
2	Selama PPL, saya membimbing proses belajar siswa tanpa membedakan asal usul, suku, agama, ras dan budaya					
3	Selama PPL, saya menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai oleh siswa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran					
4	Selama PPL, saya mengajak siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung					
5	Selama PPL, saya mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar					
6	Selama PPL, saya <b>kurang</b> membangkitkan semangat siswa dalam belajar					
7	Selama PPL, saya mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi aktif pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya diskusi kelas					
8	Selama PPL, saya mengajak siswa untuk melakukan keterampilan yang sesuai dengan mata pelajaran yang di ampu, misalnya membuat kolom pada jurnal umum dan keterampilan berbicara di depan kelas seperti presentasi					

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
9	Selama PPL, saya mampu menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi misalnya <i>media gambar, power point, video</i>					
10	Selama PPL, saya memberikan tugas rumah kepada siswa sebagai upaya agar siswa mengulang kembali materi yang telah di sampaikan di sekolah					
11	Selama PPL, saya mengadakan ulangan harian setiap materi pelajaran selesai disampaikan					
12	Selama PPL, saya mengembalikan hasil ulangan siswa					
13	Selama PPL, saya memberikan remedial dengan pengulangan proses pembelajaran agar siswa lebih menguasai materi					
14	Selama PPL, saya mengajak siswa untuk merefleksikan proses belajar mengajar di akhir pembelajaran					
15	Selama PPL, saya memberikan tekanan/indimidasi kepada siswa sehingga siswa tidak jujur dan terbuka pada saat kegiatan refleksi					
16	Selama PPL, saya mampu mengatur waktu dengan baik pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas					
17	Selama PPL, saya mampu memberikan teguran/peringatan tanpa rasa takut kepada siswa yang melakukan pelanggaran di kelas misalnya: ribut di kelas ataupun mengganggu teman saat belajar					
18	Selama PPL, saya memiliki					

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
	semangat kerja yang tinggi sebagai pendidik					
19	Selama PPL, saya <b>kurang</b> menunjukkan rasa bangga dengan profesi saya sebagai guru					
20	Selama PPL, saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapat					
21	Selama PPL, saya mau mengakui kesalahan dan mengklarifikasi dalam penyampaian materi yang disanggah oleh siswa					
22	Selama PPL, saya bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat baik terhadap siswa					
23	Selama PPL, saya membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam belajar di kelas					
24	Selama PPL, saya selalu datang tepat waktu					
25	Selama PPL, saya selalu berpakaian rapi saat mengajar					
26	Selama PPL, saya mempunyai sikap peduli terhadap siswa, sesama pendidik, orang tua siswa					
27	Selama PPL, saya bersikap <b>acuh</b> dan <b>kurang peduli</b> dengan siswa					
28	Selama PPL, saya menyapa peserta didik tanpa pilih kasih					
29	Selama PPL, saya sering berbincang-bincang dengan peserta didik pada saat jam istirahat					
30	Selama PPL, saya menyapa dan berbicara sopan dengan sesama tenaga pendidik misalnya guru dan karyawan					

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
31	Selama PPL, saya bertukar pikiran dengan guru pamong dan wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik					
32	Selama PPL, saya menyapa dan melayani orang tua/wali murid yang datang ke sekolah dengan berbagai kepentingan.					
33	Selama PPL, saya ikut berperan aktif dalam kegiatan di dalam maupun diluar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah					
34	Selama PPL, saya mampu mengaitkan materi pelajaran yang disampaikan dengan materi pelajaran lain yang saling bersangkutan, sehingga semakin mempermudah pemahaman siswa					
35	Selama PPL, saya <b>enggan</b> memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis					
36	Selama PPL, saya mampu mengkaitkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari					
37	Selama PPL, saya menggunakan sumber pembelajaran dari internet, buku lain, maupun lingkungan sekitar					
38	Selama PPL, saya menjelaskan materi pelajaran dengan <b>selalu</b> melihat buku teks/pegangan					
39	Selama PPL, saya mampu menjelaskan materi secara terstruktur, jelas dan runtut sesuai dengan pelajaran yang diampu sehingga memudahkan pemahaman siswa					

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
40	Selama PPL saya mampu menjelaskan kembali materi yang telah berlalu yang ditanyakan siswa hingga siswa paham					
41	Selama PPL, saya mampu memanfaatkan media massa, koran, majalah, internet dan berita terbaru dalam pembelajaran yang di ampu					
42	Selama PPL, saya mau menjawab pertanyaan siswa melalui whatsapp atau SMS.					
43	Selama PPL, saya menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah seperti papan tulis, dan alat peraga sehingga proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan lancar					
44	Selama PPL, saya merasa ruang kelas sempit sehingga membuat suasana mengajar menjadi tidak nyaman					
45	Selama PPL, saya merasa nyaman dengan suasana lingkungan sekolah yang tenang dan jauh dari pusat keramaian					
46	Selama PPL, saya merasa terganggu dalam mengajar karena sekolah dekat dengan jalan raya					
47	Selama PPL, saya merasa senang berpartisipasi dalam kegiatan piket sehingga dapat membangun relasi yang baik dengan warga sekolah					
48	Selama PPL, saya merasa kegiatan piket dapat membuat saya lebih bertanggung jawab pada tugas.					
49	Selama PPL, saya merasa					

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
	<b>enggan</b> di ajak untuk membantu menyusun buku-buku di perpustakaan sekolah					
50	Selama PPL, saya menginventaris buku di perpustakaan untuk mendukung kegiatan literasi di sekolah					
51	Selama PPL, saya senang mendampingi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler					
52	Sekolah tempat saya melakukan PPL memiliki kebijakan bahwa mahasiswa PPL tidak di perkenankan mendampingi kegiatan ekstrakurikuler					
53	Selama PPL, saya merasa waktu yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler terlalu lama					
54	Selama PPL, saya merasa senang dapat membantu siswa mendalami dan menghayati materi pelajaran yang telah di pelajari sebelumnya dikelas.					
55	Selama PPL, Partisipasi yang saya lakukan dalam kegiatan ko kurikuler selain membantu siswa dalam menguasai materi dapat pula menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik					

## BAGIAN II

## MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya masuk prodi pendidikan akuntansi karena saya tertarik menjadi seorang guru akuntansi					
2	Saya masuk pendidikan akuntansi karena ingin mengembangkan kemampuan mengajar akuntansi					
3	Saya masuk pendidikan akuntansi karena mengikuti teman-teman saya					
4	Saya kurang tertarik dengan profesi guru karena tugasnya berat					
5	Menurut saya, profesi guru adalah profesi yang mulia					
6	Menurut saya, profesi guru adalah panutan di tengah masyarakat					
7	Profesi guru kurang di senangi karena sering mendapat perlakuan yang tidak pantas oleh siswa					
8	Profesi guru dapat melatih kesabaran					
9	Menjadi seorang guru adalah rutinitas yang monoton dan membosankan					
10	Saya merasa antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keguruan seperti seminar/talkshow tentang pendidikan					
11	Saya merasa enggan apabila di ajak teman berdiskusi tentang profesi guru					
12	Saya ingin profesi guru lebih mendapat perhatian dari pemerintah misalnya mendapatkan gaji sesuai UMR					
13	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk menjadi guru akuntansi					
14	Profesi guru mempunyai jenjang karir yang sangat jelas					

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
15.	Saya merasa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajar akuntansi					
16.	Saya merasa gugup dan malu apabila mengajar di depan kelas dan di saksikan oleh orang lain					
17.	Saya memahami bahwa menjadi seorang guru tidak hanya membagikan ilmu pengetahuan tetapi juga membagikan nilai-nilai kehidupan					
18	Saya memahami bahwa menjadi seorang guru harus menjadi inspirasi bagi murid-muridnya agar memiliki tujuan di masa depan					
19	Untuk menambah wawasan keguruan, saya sering mencari informasi yang berkaitan dengan keguruan di media masa					
20	Saya mendapat informasi terus-menerus tentang seorang guru melalui kegiatan perkuliahan					
21	Tata tertib yang terdapat sekolah membuat saya tertantang menjadi seorang guru					
22	Tata tertib yang ada di sekolah membuat saya merasa aman dan nyaman berada di lingkungan sekolah					
23	keluarga saya memberikan pengetahuan positif tentang profesi guru, misalnya jasa seorang guru dalam mendidik peserta didik					
24	Keluarga saya memberikan fasilitas belajar yang memadai untuk menunjang kuliah saya di prodi pendidikan akuntansi					
25	Profesi guru dapat di andalkan karena dapat menjamin kesejahteraan ekonomi keluarga					
26	Saya ingin bekerja di perusahaan karena penghasilan lebih tinggi daripada menjadi seorang guru					

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
27	Masa depan seorang guru sangat terjamin karena ada pensiun					
28	Profesi guru adalah profesi yang di harapkan oleh masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan kehidupan bangsa					
29	Saya ingin menjadi guru karena memiliki status sosial yang baik di lingkungan masyarakat.					
30	Profesi guru adalah profesi yang tidak bebas karena setiap gerak-geriknya selalu menjadi pusat perhatian oleh lingkungan sekitarnya					

Terimakasih teman-teman 😊





# LAMPIRAN III

## Data Penelitian

A. Pengalaman PPL 2

No. Pernyataan Pengalaman PPL 2																										
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	103
2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	121
3	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	112
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	108
6	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	118
7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	102
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
9	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	91
10	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	106
11	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	117
12	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	108
13	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	104
14	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	113
15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
16	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97
17	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	5	96
18	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	114
19	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	108
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	116
21	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	101
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	97
23	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	114
24	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	114
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
26	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	95
27	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
28	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	114
29	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	112
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	101
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
34	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	107
35	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	109
36	3	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	103
37	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	110
38	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	108



Butir Pernyataan Pengalaman PPL 2																																
Respoden	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	Jumlah	
1	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	127	
2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
3	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	114	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	116	
5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	127	
6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	142	
7	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
9	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	116	
10	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	126	
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	139	
12	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	129	
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	117	
14	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	130	
15	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	132	
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
17	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	110
18	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	134
19	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	130	
20	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	132	
21	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	116	
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	117	
23	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	141	
24	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	124	
25	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	139	
26	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
27	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	128	
28	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	134	
29	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	132	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
32	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	123	
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	145	
34	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	126	
35	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	121	
36	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	125	

Butir Pernyataan Pengalaman PPL 2																																
Respoden	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	Jumlah	
37	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	122	
38	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	126	
39	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	133	
40	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	120	
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	142
42	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	136	
43	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	130	
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	118	
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	119	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	123	
47	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	2	4	5	4	124
48	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	117	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
51	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	123	
52	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	3	5	4	136	
53	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
54	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	137	
55	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	132	
56	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	121	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
59	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	126	
60	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
61	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
62	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	125	
63	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	127	
64	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	120	
65	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	138	
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	134	
67	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	124
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	144	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	119	
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	121	
71	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	146	
72	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	122

Butir Pernyataan Pengalaman PPL 2																															
Respoden	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	Jumlah
73	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	141
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	146	

B. Minat Menjadi Guru Akuntansi

Respoden	No. Pernyataan minat menjadi guru																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	127
2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	124
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	125
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	126
5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	125
6	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	126
7	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	5	4	3	118
8	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	124
9	2	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	125
10	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	127
11	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	122
12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	134
13	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	128
14	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
15	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	125
16	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	131
17	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	120
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	122
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	122
20	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	136
21	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	126	
22	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	139
23	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	135
24	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	123
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
26	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	122
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	121

Responden	No. Pernyataan minat menjadi guru																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
28	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	130
29	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	129	
30	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	127	
31	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121	
32	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	2	131	
33	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	142	
34	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	133	
35	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	129	
36	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	136	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	119	
38	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
39	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	132	
40	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	125	
41	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	132	
42	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	130	
43	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	122	
44	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	120	
45	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	129	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
47	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	139	
48	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	120	
50	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
51	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	122	
52	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	133	
53	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	129	
54	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	135
55	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	124
56	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	130	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	126	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	119
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	119
60	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	123
61	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	120	
62	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	124
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	125
64	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	130
65	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	138	

Responden	No. Pernyataan minat menjadi guru																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	131
67	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	123
68	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
69	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	119
70	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
71	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	126
72	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	130	
73	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
74	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	124
75	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	136

C. Prestasi Belajar

Responden	Prestasi
1	4
2	3
3	4
4	3
5	4
6	4
7	4
8	4
9	3
10	3
11	3
12	3
13	3
14	3
15	3
16	3
17	3
18	3
19	3
20	3
21	3
22	3
23	3
24	3

Responden	Prestasi
25	3
26	3
27	3
28	4
29	3
30	4
31	2
32	2
33	3
34	3
35	3
36	4
37	4
38	4
39	4
40	4
41	3
42	4
43	4
44	3
45	4
46	4
47	4
48	4
49	4
50	4
51	3
52	4
53	4
54	4
55	4
56	4
57	3
58	4
59	3
60	4
61	3
62	3
63	3
64	3

Responden	Prestasi
65	3
66	3
67	3
68	3
69	3
70	3
71	3
72	3
73	3
74	3
75	4

## D. Jenis Pekerjaan Orangtua

Responden	Jenis pekerjaan orangtua
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
6	1
7	1
8	1
9	1
10	2
11	2
12	2
13	2
14	2
15	2
16	2
17	2
18	2
19	2
20	2
21	2
22	2
23	2
24	2
25	2

Responden	Jenis pekerjaan orangtua
26	2
27	2
28	2
29	2
30	2
31	2
32	2
33	2
34	2
35	2
36	2
37	2
38	2
39	2
40	2
41	2
42	2
43	2
44	2
45	1
46	1
47	2
48	2
49	2
50	2
51	2
52	1
53	1
54	1
55	1
56	1
57	1
58	1
59	1
60	1
61	1
62	1
63	1
64	1
65	1

Responden	Jenis pekerjaan orangtua
66	2
67	2
68	2
69	2
70	2
71	1
72	1
73	1
74	1
75	1



# LAMPIRAN IV

## Hasil Uji Validitas



## A. Uji Validitas Pengalaman PPL 2

## 1. Uji pertama

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	230.81	249.992	.397	.	.957
butir2	230.28	246.961	.561	.	.957
butir3	230.43	246.032	.576	.	.957
butir4	230.45	246.332	.536	.	.957
butir5	230.68	245.491	.582	.	.957
butir6	230.92	250.291	.352	.	.958
butir7	230.53	246.090	.592	.	.957
butir8	230.53	247.333	.577	.	.957
butir9	230.40	246.459	.609	.	.957
butir10	230.59	245.300	.601	.	.957
butir11	230.55	246.521	.570	.	.957
butir12	230.67	244.414	.696	.	.956
butir13	230.59	245.597	.584	.	.957
butir14	230.59	244.975	.594	.	.957
butir15	230.85	250.775	.314	.	.958
butir16	230.76	248.779	.415	.	.957
butir17	230.64	246.612	.548	.	.957
butir18	230.68	246.248	.564	.	.957
butir19	230.77	248.097	.442	.	.957
butir20	230.40	247.216	.531	.	.957
butir21	230.53	246.901	.543	.	.957
butir22	230.40	244.189	.717	.	.956
butir23	230.52	244.253	.779	.	.956
butir24	230.47	244.441	.619	.	.956
butir25	230.29	247.399	.561	.	.957
butir26	230.45	244.684	.658	.	.956

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir27	230.65	248.500	.403	.	.957
butir28	230.33	247.604	.511	.	.957
butir29	230.59	245.786	.601	.	.957
butir30	230.39	246.024	.604	.	.957
butir31	230.55	244.278	.674	.	.956
butir32	230.55	245.575	.628	.	.956
butir33	230.55	244.657	.684	.	.956
butir34	230.52	244.172	.741	.	.956
butir35	230.75	247.084	.531	.	.957
butir36	230.63	247.588	.571	.	.957
butir37	230.49	245.470	.688	.	.956
butir38	230.92	251.615	.306	.	.958
butir39	230.69	247.837	.658	.	.956
butir40	230.63	247.507	.616	.	.957
butir41	230.61	246.078	.627	.	.956
butir42	230.65	245.986	.624	.	.956
butir43	230.56	244.277	.713	.	.956
butir44	230.81	252.830	.267	.	.958
butir45	230.69	248.351	.471	.	.957
butir46	230.85	251.803	.267	.	.958
butir47	230.57	246.437	.657	.	.956
butir48	230.49	245.145	.671	.	.956
butir49	230.72	250.502	.351	.	.958
butir50	230.84	250.298	.319	.	.958
butir51	230.97	250.891	.263	.	.958
butir52	231.08	253.102	.117	.	.959
butir53	230.97	252.756	.250	.	.958
butir54	230.69	247.621	.581	.	.957
butir55	230.69	250.188	.403	.	.957

## 2. Uji kedua

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	227.00	246.838	.394	.	.959
butir2	226.47	243.793	.560	.	.958
butir3	226.61	242.673	.587	.	.958
butir4	226.64	242.990	.545	.	.959
butir5	226.87	242.225	.588	.	.958
butir6	227.11	247.124	.350	.	.959
butir7	226.72	242.853	.596	.	.958
butir8	226.72	244.096	.581	.	.958
butir9	226.59	243.327	.606	.	.958
butir10	226.77	242.151	.600	.	.958
butir11	226.73	243.306	.573	.	.958
butir12	226.85	241.289	.694	.	.958
butir13	226.77	242.421	.585	.	.958
butir14	226.77	241.853	.592	.	.958
butir15	227.04	247.552	.315	.	.959
butir16	226.95	245.727	.407	.	.959
butir17	226.83	243.388	.551	.	.958
butir18	226.87	243.090	.563	.	.958
butir19	226.96	244.904	.443	.	.959
butir20	226.59	244.138	.525	.	.959
butir21	226.72	243.718	.543	.	.959
butir22	226.59	240.921	.724	.	.958
butir23	226.71	241.102	.778	.	.958
butir24	226.65	241.284	.618	.	.958
butir25	226.48	244.253	.558	.	.958

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir26	226.64	241.423	.664	.	.958
butir27	226.84	245.055	.417	.	.959
butir28	226.52	244.469	.508	.	.959
butir29	226.77	242.745	.593	.	.958
butir30	226.57	242.761	.610	.	.958
butir31	226.73	240.982	.682	.	.958
butir32	226.73	242.306	.634	.	.958
butir33	226.73	241.495	.684	.	.958
butir34	226.71	241.102	.735	.	.958
butir35	226.93	243.901	.531	.	.959
butir36	226.81	244.370	.573	.	.958
butir37	226.68	242.302	.688	.	.958
butir38	227.11	248.367	.309	.	.959
butir39	226.88	244.621	.660	.	.958
butir40	226.81	244.262	.621	.	.958
butir41	226.80	242.919	.626	.	.958
butir42	226.84	242.785	.625	.	.958
butir43	226.75	241.138	.712	.	.958
butir44	227.00	249.784	.254	.	.959
butir45	226.88	245.188	.469	.	.959
butir46	227.04	248.579	.268	.	.960
butir47	226.76	243.185	.662	.	.958
butir48	226.68	241.896	.676	.	.958
butir49	226.91	247.194	.357	.	.959
butir50	227.03	247.215	.312	.	.960
butir51	227.16	247.920	.250	.	.960
butir53	227.16	249.677	.240	.	.960
butir54	226.88	244.404	.583	.	.958

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir55	226.88	247.026	.401	.	.959

**B. Uji Validitas Minat Menjadi Guru Akuntansi**

## 1. Uji pertama

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	122.55	31.413	.257	.	.823
butir2	122.43	30.897	.453	.	.815
butir3	122.35	32.013	.248	.	.822
butir4	122.31	31.999	.316	.	.820
butir5	121.87	31.441	.283	.	.821
butir6	122.03	30.243	.514	.	.813
butir7	122.24	32.077	.175	.	.825
butir8	121.88	30.918	.378	.	.818
butir9	122.29	31.967	.308	.	.821
butir10	122.29	32.237	.166	.	.825
butir11	122.29	31.453	.394	.	.818
butir12	122.01	31.554	.265	.	.822
butir13	122.47	31.712	.230	.	.823
butir14	122.23	31.178	.393	.	.817
butir15	122.29	31.805	.278	.	.821
butir16	122.28	31.934	.302	.	.821
butir17	121.97	30.188	.515	.	.812
butir18	121.92	30.129	.524	.	.812
butir19	122.12	30.161	.531	.	.812

Item-Total Statistics

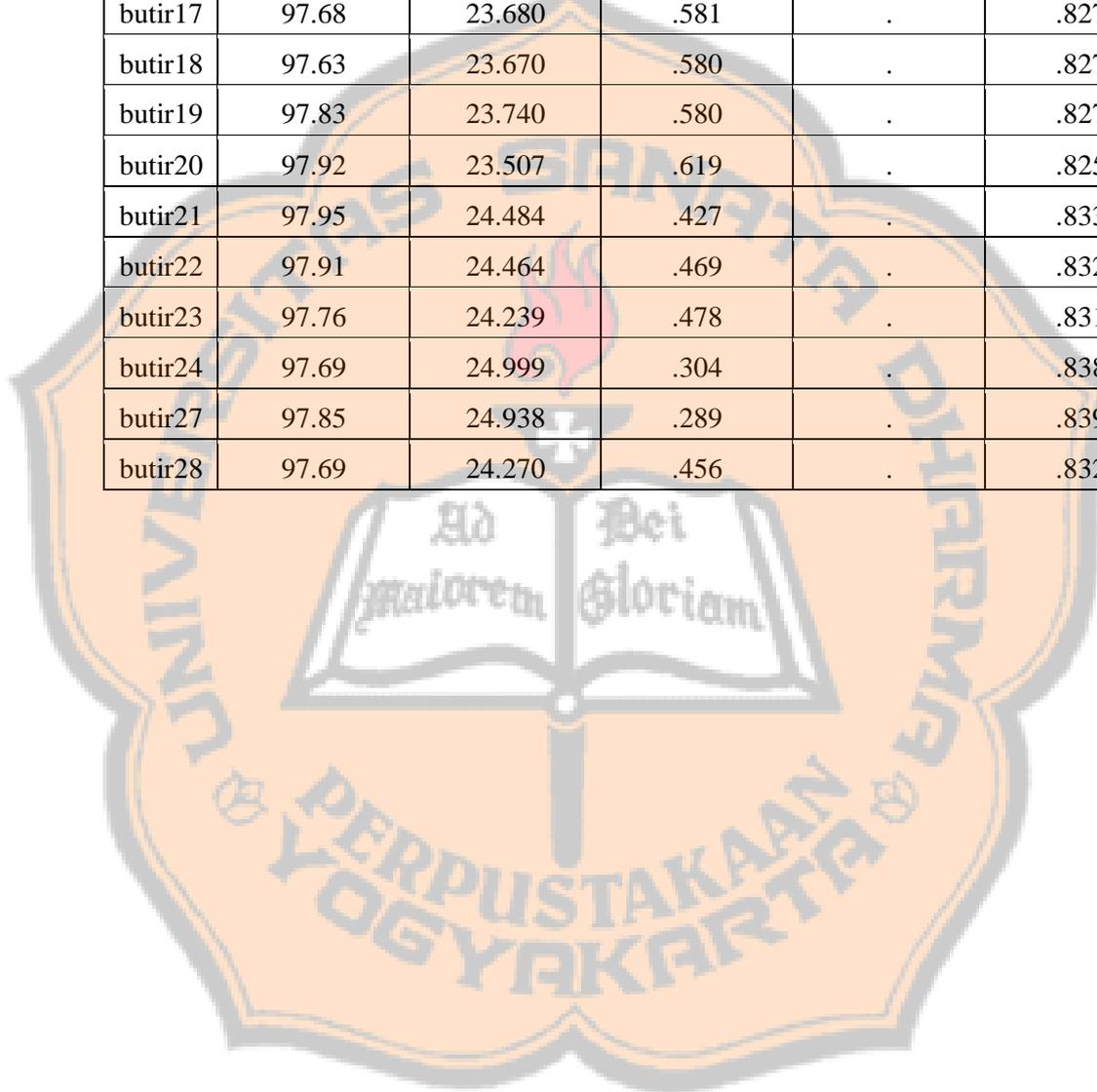
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir20	122.21	29.575	.633	.	.808
butir21	122.24	30.888	.399	.	.817
butir22	122.20	30.811	.450	.	.815
butir23	122.05	30.592	.454	.	.815
butir24	121.99	31.094	.346	.	.819
butir25	122.44	32.223	.127	.	.828
butir26	122.47	31.766	.159	.	.828
butir27	122.15	31.181	.303	.	.821
butir28	121.99	30.500	.458	.	.815
butir29	122.35	32.365	.122	.	.827
butir30	122.48	32.145	.175	.	.825

## 2. Uji kedua

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	98.25	24.948	.280	.	.840
butir2	98.13	24.631	.451	.	.833
butir3	98.05	25.592	.255	.	.839
butir4	98.01	25.797	.259	.	.839
butir5	97.57	25.194	.264	.	.840
butir6	97.73	24.144	.491	.	.831
butir8	97.59	24.759	.352	.	.836
butir9	98.00	25.568	.312	.	.838
butir11	98.00	25.297	.347	.	.836
butir12	97.72	25.204	.264	.	.840
butir13	98.17	25.443	.210	.	.842
butir14	97.93	24.658	.444	.	.833

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir15	98.00	25.351	.298	.	.838
butir16	97.99	25.473	.324	.	.837
butir17	97.68	23.680	.581	.	.827
butir18	97.63	23.670	.580	.	.827
butir19	97.83	23.740	.580	.	.827
butir20	97.92	23.507	.619	.	.825
butir21	97.95	24.484	.427	.	.833
butir22	97.91	24.464	.469	.	.832
butir23	97.76	24.239	.478	.	.831
butir24	97.69	24.999	.304	.	.838
butir27	97.85	24.938	.289	.	.839
butir28	97.69	24.270	.456	.	.832





**LAMPIRAN V**  
Hasil Uji Reliabilitas

The image features a large, faint watermark of the logo for Universitas Sanata Dharma Perpustakaan Yogyakarta. The logo is a shield-shaped emblem with a flame at the top, an open book in the center, and the text 'UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA' around the perimeter. The text 'LAMPIRAN V' and 'Hasil Uji Reliabilitas' is centered within a rounded rectangular box overlaid on the logo.

## A. Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman PPL 2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.959	.959	54

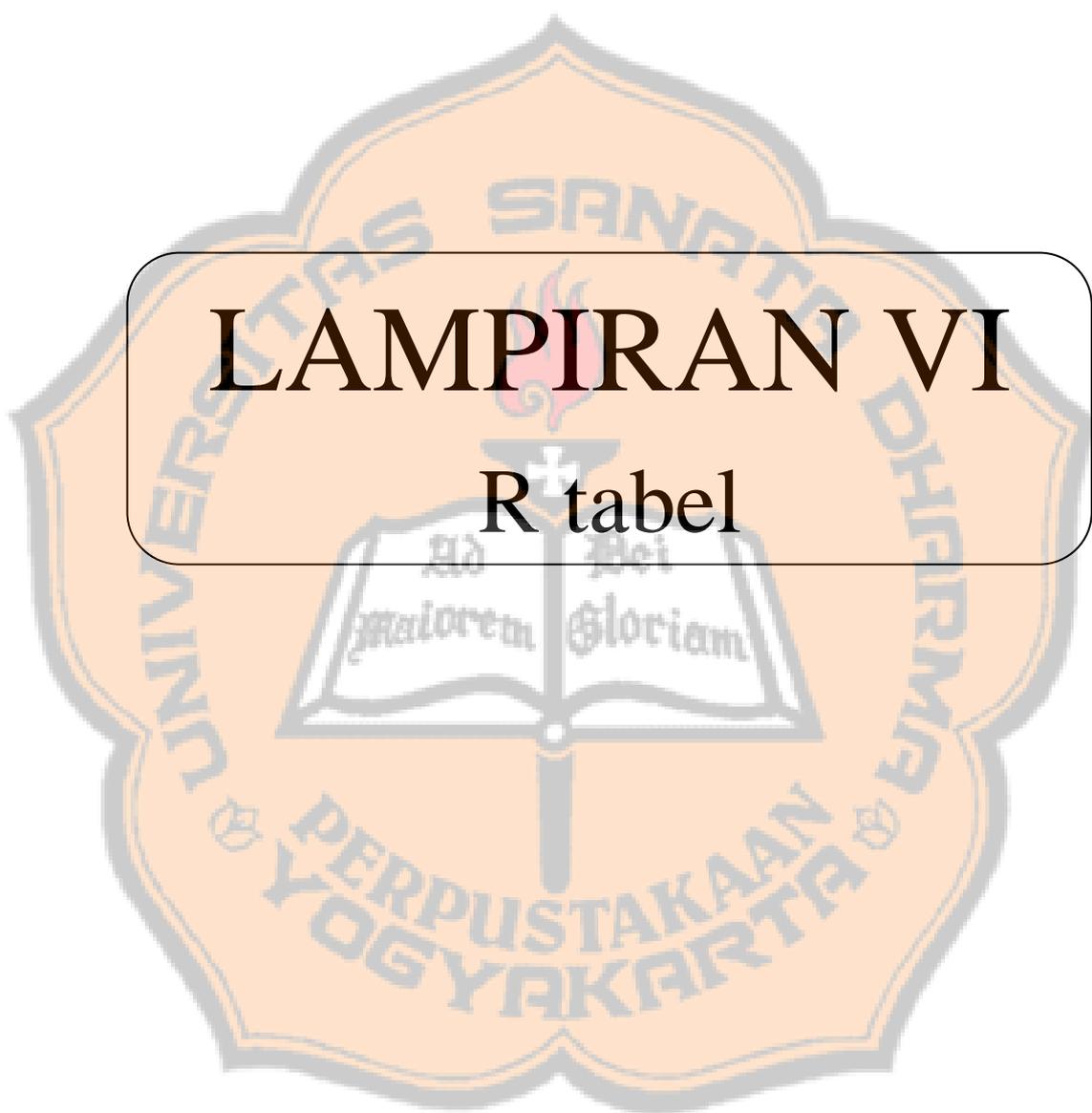
## B. Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Guru

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.841	24

# LAMPIRAN VI

R tabel



DF = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254

DF = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850

DF = n-2	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375

# LAMPIRAN VII

Hasil Uji Normalitas  
Bivariat



- A. Hasil Uji Normalitas Bivariat Pengalaman PPL 2 dengan Minat Menjadi Guru Akuntansi

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable:chisquare

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.800	291.674	1	73	.000	.024	.027

The independent variable is Mahalanobis Distance.

- B. Hasil Uji Normalitas Bivariat Prestasi Belajar dengan Minat Menjadi Guru Akuntansi

**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable:chisquare

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.392	47.154	1	73	.000	.033	.019

The independent variable is Mahalanobis Distance.



# LAMPIRAN VIII

## Hasil Uji Hipotesis

A. Pengujian Hipotesis 1

**Correlations**

		Pengalaman PPL2	Minat menjadi guru akuntansi
pengalamanPPL2	Pearson Correlation	1	.307**
	Sig. (1-tailed)		.004
	N	75	75
Minat menjadi guru akuntansi	Pearson Correlation	.307**	1
	Sig. (1-tailed)	.004	
	N	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

B. Pengujian Hipotesis 2

**Correlations**

		Prestasi belajar	Minat menjadi guru akuntansi
Spearman's rho	Prestasi belajar	1.000	-.018
	Correlation Coefficient		.438
	Sig. (1-tailed)		.75
Minat jadi guru akuntansi	Correlation Coefficient	-.018	1.000
	Sig. (1-tailed)	.438	
	N	75	75

C. Pengujian Hipotesis 3

**Correlations**

			Jenis pekerjaan orangtua	Minat menjadi guru akuntansi
Kendall's tau_b	Jenis pekerjaan orangtua	Correlation	1.000	.019
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	.	.424
		N	75	75
	Minat menjadi guru akuntansi	Correlation	.019	1.000
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	.424	.
		N	75	75

